

**ANALISIS SWOT POTENSI PELABUHAN TANJUNG  
SARANG ELANG DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN MASYARAKAT**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dalam  
Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

**SHOVA HAYANI INDAH  
NIM. 19 402 00288**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**ANALISIS SWOT POTENSI PELABUHAN TANJUNG  
SARANG ELANG DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN MASYARAKAT**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**SHOVA HAYANI INDAH**

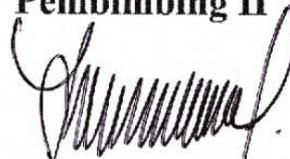
**NIM. 19 402 00288**

**Pembimbing I**



**Dra. Hj. Replita, M.Si.**  
**NIDN. 2026056902**

**Pembimbing II**



**M. Yarham, M.H.**  
**NIDN. 2009109202**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

Hal : Skripsi  
A.n. SHOVA HAYANI INDAH

Padangsidempuan, 12 Oktober 2023

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SHOVA HAYANI INDAH yang berjudul "Analisis SWOT Potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dra. Hj. Replita, M.Si.**  
**NIDN. 2026056902**

**PEMBIMBING II**



**M. Yarham, M.H.**  
**NIDN. 2009109202**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SHOVA HAYANI INDAH

NIM : 19 402 00288

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **ANALISIS SWOT POTENSI PELABUHAN TANJUNG SARANG ELANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Oktober 2023

Saya yang Menyatakan,



**SHOVA HAYANI INDAH**

**NIM. 19 402 00288**

# HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shova Hayani Indah  
NIM : 19 402 00288  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul berjudul “**Analisis SWOT Potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat**”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 12 Oktober 2023

Saya yang Menyatakan



**SHOVA HAYANI INDAH**  
**NIM. 19 402 00288**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : SHOVA HAYANI INDAH**  
**NIM : 19 402 00288**  
**FAKULTAS/JURUSAN : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH**  
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SWOT POTENSI PELABUHAN TANJUNG SARANG ELANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT**

**Ketua**

**Sarmiana Batubara, M.A**  
**NIDN. 2127038601**

**Sekretaris**

**Zulaika Matondang, M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

**Anggota**

**Sarmiana Batubara, M.A**  
**NIDN. 2127038601**

**Samsuddin Muhammad, M.Si**  
**NIDN. 0105128603**

**Zulaika Matondang, M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

**M. Yarham, M.H**  
**NIDN. 2009109202**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di : Padangsidempuan**  
**Hari/Tanggal : Kamis/26 Oktober 2023**  
**Pukul : 14.00 WIB**  
**Hasil/Nilai : Lulus/ 75,75 (B)**  
**Index Prestasi Kumulatif : 3,83**  
**Predikat : Pujian/Cumlaude**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Analisis SWOT Potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang  
dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat  
**NAMA** : Shova Hayani Indah  
**NIM** : 19 402 00288

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 14 November 2023  
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Shova Hayani Indah  
**Nim** : 19 402 00288  
**Judul Skripsi** : Analisis SWOT Potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Pelabuhan Tanjung Sarang Elang. Dimana Pelabuhan Tanjung Sarang Elang merupakan pelabuhan yang menjadi salah satu alternatif yang dapat menghubungkan Desa Tanjung Sarang Elang, Kecamatan Panai Hulu dengan Kecamatan yang ada di seberangnya, yaitu Kecamatan Panai Tengah dan Panai Hilir. Keberadaan Pelabuhan ini telah membuka peluang potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan menggunakan metode analisis SWOT. Teori potensi pelabuhan merupakan segala sesuatu yang ada pada pelabuhan yang dapat dimanfaatkan jauh lebih baik atau kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Subjek penelitian ini adalah pedagang yang berada di sekitar pelabuhan, pemilik boat, petugas pelabuhan dan korsatpel pelabuhan Tanjung Sarang Elang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan selama penelitian dan triangulasi sumber data. Analisis data penelitian ini ialah membuat analisis internal dan eksternal, analisis SWOT yang dibuat menjadi matriks IFAS dan EFAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelabuhan Tanjung Sarang Elang memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui analisis SWOT potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang ialah *strength* (kekuatan) dari potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ialah fasilitas pelabuhan yang memadai, tarif atau ongkos yang cukup terjangkau, koneksi transportasi yang baik dan lokasi yang strategis.

*Weakness* (kelemahan) dari potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ialah kurangnya fasilitas pendukung dan kualitas pelayanan. *Opportunity* (peluang) dari potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ialah pengembangan sektor wisata, pelayanan kapal, pengembangan tempat perbelanjaan atau perdagangan dan industri perikanan. *Threats* (ancaman) dari potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ialah pengembangan infrastruktur berupa jalan raya yang dapat menghubungkan Desa Tanjung Sarang Elang dengan desa-desa yang ada di seberangnya, serta persaingan dengan pelabuhan lainnya yang ada di daerah pesisir Labuhanbatu.

**Kata kunci:** Analisis SWOT, Meningkatkan, Pendapatan, Potensi, Pelabuhan

## ABSTRACT

**Name** : Shova Hayani Indah  
**Nim** : 19 402 00288  
**Thesis Title** : **SWOT Analysis of the Potential of Tanjung Sarang Elang Port in Increasing Community Income**

This research is motivated by the existence of Tanjung Sarang Elang Port. Where Tanjung Sarang Elang Port is a port that is one of the alternatives that can connect Tanjung Sarang Elang Village, Panai Hulu District with the Districts opposite, namely Panai Tengah and Panai Hilir Districts. The existence of this port has opened up potential opportunities to increase community income. However, this potential has not been maximally utilized. The purpose of this study was to determine how the Potential of Tanjung Sarang Elang Port in increasing community income using the SWOT analysis method. The theory of port potential is everything that exists in the port that can be utilized much better or the ability that can still be developed for the better. This research uses qualitative research, using primary data and secondary data. The subjects of this research are traders around the port, boat owners, port officers and port officers of Tanjung Sarang Elang port. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Data validation uses extension of participation, persistence of observation during research and triangulation of data sources. This research data analysis is to make internal and external analysis, SWOT analysis which is made into an IFAS and EFAS matrix. The results showed that Tanjung Sarang Elang Port has great potential in increasing community income. Based on the results of the study, it can be seen that the SWOT analysis of the potential of Tanjung Sarang Elang Port is the strength (strength) of the potential of Tanjung Sarang Elang Port in increasing community income is adequate port facilities, affordable tariffs or fees, good transportation connections and strategic location. Weaknesses of the potential of Tanjung Sarang Elang Port in increasing community income are the lack of supporting facilities and service quality. Opportunity (opportunity) from the potential of Tanjung Sarang Elang Port in increasing community income is the development of the tourism sector, ship services, development of shopping or trade and the fishing industry. Threats (threats) from the potential of Tanjung Sarang Elang Port in increasing community income are the development of infrastructure in the form of roads that can connect Tanjung Sarang Elang Village with villages opposite, as well as competition with other ports in the Labuhanbatu coastal area.

**Keywords: SWOT Analysis, Increase, Income, Potential, Port**

## خلاص

اسم : شؤفا حيايى انداه  
نيم : ١٩٤٠٢٠٠٢٢٨  
عنوان الرسالة : تحليل نقاط القوة (نقاط القوة)، ونقاط الضعف (نقاط الضعف)، والفرص (الفرص)،  
والتهديدات (التهديدات). لإمكانات ميناء تانجونج سارانج إيلانج في زيادة دخل  
المجتمع

كان الدافع وراء هذا البحث هو وجود ميناء تانجونج سارانج إيلانج. حيث يعد ميناء تانجونج سارانج إيلانج أحد البدائل التي يمكن أن تربط قرية تانجونج سارانج إيلانج ومنطقة باناي هولو بالمنطقة المقابلة ، وهي مقاطعات باناي تينجا وباناي هيلير. وقد فتح وجود هذا الميناء فرصا محتملة لزيادة دخل المجتمع. ومع ذلك ، لم يتم استخدام هذه الإمكانيات إلى أقصى إمكاناتها. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة إمكانات ميناء تانجونج سارانج إيلانج في زيادة دخل المجتمع باستخدام طريقة تحليل نقاط القوة (نقاط القوة)، ونقاط الضعف (نقاط الضعف)، والفرص (الفرص)، والتهديدات (التهديدات). نظرية إمكانات المنفذ هي كل ما هو موجود في المنفذ يمكن استخدامه بشكل أفضل أو القدرات التي لا يزال من الممكن تطويرها للأفضل. استخدمت هذه الدراسة البحث النوعي ، باستخدام البيانات الأولية والبيانات الثانوية. كان موضوع هذه الدراسة هم التجار حول الميناء وأصحاب القوارب وضباط الميناء وفيلق ميناء تانجونج سارانج إيلانج. تقنيات جمع البيانات التي تتم عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق. يستخدم التحقق من صحة البيانات المشاركة الموسعة واستمرار الملاحظات أثناء البحث وتثليث مصادر البيانات. تحليل هذه البيانات البحثية هو إجراء تحليل داخلي وخارجي ، تحليل نقاط القوة (نقاط القوة)، ونقاط الضعف (نقاط الضعف)، والفرص (الفرص)، والتهديدات (التهديدات). الذي يتم إجراؤه في مصفوفة IFAS و EFAS. أظهرت النتائج أن ميناء تانجونج سارانج إيلانج لديه إمكانات كبيرة في زيادة دخل المجتمع. بناء على نتائج الدراسة ، يمكن ملاحظة أن تحليل نقاط القوة (نقاط القوة)، ونقاط الضعف (نقاط الضعف)، والفرص (الفرص)، والتهديدات (التهديدات). لإمكانات ميناء تانجونج سارانج إيلانج هو قوة إمكانات ميناء تانجونج سارانج إيلانج في زيادة دخل المجتمع ، أي مرافق الموانئ الكافية أو التعريفات أو التكاليف التي تكون ميسورة التكلفة ، وصلات نقل جيدة ومواقع استراتيجية. إن ضعف إمكانات ميناء تانجونج سارانج إيلانج في زيادة دخل المجتمع هو الافتقار إلى المرافق الداعمة وجودة الخدمة. فرصة ميناء تانجونج سارانج إيلانج في زيادة دخل المجتمع هي تطوير قطاع السياحة وخدمات السفن وتطوير أماكن التسوق أو التجارة وصناعة صيد الأسماك. التهديد من إمكانات ميناء تانجونج سارانج إيلانج في زيادة دخل المجتمع هو تطوير البنية التحتية في شكل طريق سريع يمكن أن يربط قرية تانجونج سارانج إيلانج بالقرى المقابلة ، فضلا عن المنافسة مع الموانئ الأخرى في المنطقة الساحلية من لابهوانباتو.

الكلمات الدالة: تحليل نقاط القوة (نقاط القوة)، ونقاط الضعف (نقاط الضعف)، والفرص (الفرص)،  
والتهديدات (التهديدات)، التعزيز ، الإيرادات ، الإمكانيات ، المنفذ

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul'ilmu*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“ANALISIS SWOT POTENSI PELABUHAN TANJUNG SARANG ELANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan

Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, SH.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
4. Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si dan Bapak M. Yarham, M.H., selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum. Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary yang dengan Ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Ramlan Nasution, Ibunda tercinta Nur Hafni Siregar yang mempercayai peneliti menempuh pendidikan strata satu dan telah menjadi orangtua hebat yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, do'a dan dukungannya, serta tidak bosan-bosannya menasehati peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Terimakasih juga kepada adik-adik tersayang Agung Gunawan Nst, Muhammad Rizky Abi Nst, Ade Shofya Nst, Rafly Azwan Nst dan Rizky Pramita yang selalu memberikan semangat dan dorongan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah mempermudah langkah kita menggapai cita-cita dan nantinya kita dapat membahagiakan orangtua. Serta terimakasih kepada Ibu Lela Maidani Siregar dan Linda Yani Siregar yang telah memberi motivasi kepada peneliti untuk tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti terkhusus Faimar Rizal Siregar, Hapisuddin Nasution, Fahrina Putri Sapna, Ummi Syakilah, Zakiya Ananda Ritonga, Siti Berlian Harahap, Leli Khairani Siregar, Nadila, Nur Habibah Harahap, Dedek Apriani Harahap, dan Santi Riyati Nasution, Septi Khairani Siregar dan Andini Sagala serta teman-teman KKL, yaitu Juwairiyah Usman Lubis, Insi Luftiah, Dinta Ismayani Kurinci, dan teman-teman magang, yaitu

Nurul Setia Ningsih, Zulfa Annisah dan Mina Rambe yang turut menyemangati peneliti dan tiada hentinya memberi dukungan serta doanya.

10. Serta teman-teman seperjuangan di Program Studi Ekonomi Syariah ES 7 mahasiswa Angkatan 2019 dan seluruh teman-teman seperjuangan baik di Program Studi Perbankan Syariah maupun di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dan dapat meraih cita-cita serta segala urusan dipermudah Allah SWT.
11. Terimakasih juga kepada semua pedagang, Kepala Desa, yaitu Bapak Ahmad Pauzi, Kepala Dusun, yaitu Bapak Nasaruddin dan Koordinator Satuan Pelayanan Pelabuhan Desa Tanjung Sarang Elang, yaitu Bapak Salahuddin Nasution yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna,

mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang mendukung. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, 12 Oktober 2023

Peneliti

Shova Hayani Indah  
NIM. 19 402 00288

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- 1) Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- 2) Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	<b>fathah</b> dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	<b>fathah</b> dan wau	Au	a dan u

- 3) Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ِ...ِ	fathah dan alif atau ya	ā	a <b>dan</b> garis atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. **Ta Mar butah**

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

A. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

B. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. **Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	13
1. Analisis SWOT.....	13
a. Pengertian Analisis SWOT .....	13
b. Manfaat dan Tujuan Analisis SWOT .....	14
c. Faktor Internal dan Eksternal Analisis SWOT .....	15
d. Analisis Pendekatan SWOT .....	18
2. Potensi .....	21
a. Pengertian Potensi .....	21
b. Potensi Pelabuhan.....	22
c. Potensi Daerah.....	23
d. Kriteria Potensi Daerah .....	25
3. Pelabuhan.....	26
a. Pengertian Pelabuhan .....	26
b. Fungsi Pelabuhan.....	29
c. Peran Pelabuhan dalam Mendukung Ekonomi Wilayah .....	31
d. Jenis-jenis Pelabuhan.....	33
e. Pengoperasian Pelabuhan .....	34
f. Unsur Pelaksanaan di Pelabuhan.....	37
g. Peran Kawasan Pelabuhan terhadap Pendapatan Masyarakat.....	38
4. Pendapatan.....	38
a. Pengertian Pendapatan.....	38

b. Jenis-jenis Pendapatan.....	39
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	40
d. Sumber Pendapatan .....	41
5. Indikator Kesejahteraan Masyarakat .....	41
6. Ayat Al-quran yang Berhubungan dengan Kewajiban Berusaha .....	44
B. Penelitian Terdahulu .....	46

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	54
B. Jenis Penelitian .....	54
C. Subjek Penelitian .....	54
D. Sumber Data .....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	56
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	58

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	63
1. Gambaran Umum Pelabuhan Tanjung Sarang Elang .....	63
2. Keadaan Geografis Desa Tanjung Sarang Elang .....	64
B. Deskripsi Data Penelitian .....	66
1. Analisis SWOT Potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat .....	66
C. Pengolahan dan Analisi Data .....	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
E. Keterbatasan Penelitian .....	77

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

TABEL I Matriks SWOT .....	19
TABEL II Penelitian Terdahulu.....	47
TABEL III Kriteria Bobot IFAS dan EFAS .....	62
TABEL IV Kriteria Bobot IFAS dan EFAS .....	62
TABEL V Data Para Petugas Pelabuhan Tanjung Sarang Elang .....	64
TABEL VI Batas Wilayah .....	65
TABEL VII Hasil Matriks Faktor Strategi Internal.....	73
TABEL VII Hasil Matriks Faktor Strategi Eksternal .....	74
TABEL Hasil Matriks SWOT .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara dengan status *Achipelago Island* atau negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki luas batas wilayah perairan yang sangat luas (lebih dari 67% adalah perairan) dan eksistensinya telah diakui berdasarkan ketentuan Konvensi Hukum Laut UNCLOS 1982.<sup>1</sup>

Kondisi geografis Indonesia dikenal sebagai Negara Kepulauan. Sebagai Negara Kepulauan transportasi laut menjadi sarana yang mendominasi dan penting guna mempermudah hubungan antar pulau atau daerah di seluruh wilayah Indonesia. Hubungan sosial antar warga negara dan jalur distribusi juga dihubungkan oleh sarana transportasi laut. Sarana transportasi laut membawa dampak positif bagi negara Indonesia, khususnya pada daerah-daerah yang memiliki pelabuhan. Pelabuhan yang merupakan simpul transportasi laut menjadi penting dalam perekonomian negara untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi. Menurut pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Perhubungan No. 15 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan Pelabuhan laut, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta

---

<sup>1</sup>Wisnu Handoko and Fofid, *Hukum Maritim Dan Pengelolaan Lalu Lintas Angkatan Dan Kepulauan* (Semarang: Penerbit Politeknik Ilmu Pelayaran, 2020), hlm. 1.

sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Atas dasar inilah dapat dikatakan bahwa pelabuhan sebagai salah satu infrastruktur transportasi, dapat membangkitkan kegiatan perekonomian suatu wilayah karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi maupun logistik.

Sementara itu, pelabuhan sebagai tempat kegiatan pemerintah dan perusahaan, yang terdiri atas Pelabuhan Utama, Pelabuhan Pengumpul, Pelabuhan Pengumpan, sebagaimana disebut dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 51 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan Pelabuhan Laut bahwa Pelabuhan Utama adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional, alih muat angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan provinsi.<sup>2</sup>

Pelabuhan merupakan sarana yang penting terutama bagi transportasi laut, dengan adanya transportasi ini, jarak tempuh yang dibutuhkan akan terasa lebih cepat, terutama bagi pengembangan suatu daerah dimana pusat produksi barang konsumen dapat dipasarkan dengan cepat dan lancar. Jumlah Pelabuhan Penyeberangan di Indonesia tercatat sekitar 284 pada tahun 2018, 286 tahun 2019 dan sebanyak 292 pada tahun 2020.

Selain itu pada bidang ekonomi, pelabuhan berpotensi membawa dampak positif bagi perkembangan suatu daerah yang terisolir terutama daerah perairan dimana aksesibilitas melalui darat sulit dilakukan dengan baik. Dimana potensi

---

<sup>2</sup>Amiruddin Akbar Fisu, Abdul Rakhman, and Asni Saputri, "Analisis Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Terhadap Perekonomian di Pulau Sulawesi", Volume 5, no. 2 (2020): hlm. 54-55.

merupakan suatu energi atau kekuatan yang belum digunakan secara optimal. Dalam hal ini, potensi diartikan sebagai kekuatan yang masih terpendam dan belum digunakan secara optimal sehingga manfaatnya masih belum terasa. Sementara itu, pelabuhan merupakan suatu tempat di mana terjadi berbagai aktivitas pemerintahan, perdagangan, pariwisata, ekonomi dan lain-lain. Selain itu, di pelabuhan ini berbagai komoditi diperdagangkan dan diperjualbelikan dengan menggunakan berbagai sistem perekonomian yang ada. Berbagai aktivitas di pelabuhan pada dasarnya bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan kemanfaatan yang tidak sedikit bagi masyarakat, usahawan dan pemerintah. Nilai tambah dan manfaat tersebut dapat berupa jasa, uang, barang, kesejahteraan dan berbagai manfaat serta nilai-nilai ekonomis lainnya yang dirasakan langsung maupun tidak langsung oleh berbagai lapisan dan kelompok *stakeholder* yang ada, baik yang berada di sekitar lingkungan pelabuhan, maupun di luar lingkungan pelabuhan yang ada.<sup>3</sup>

Secara ekonomi, Pelabuhan berfungsi sebagai salah satu penggerak roda perekonomian karena menjadi fasilitas yang memudahkan distribusi hasil-hasil produksi. Secara sosial, Pelabuhan menjadi fasilitas publik tempat berlangsungnya interaksi antar pengguna (masyarakat), termasuk interaksi yang terjadi karena adanya aktivitas perekonomian. Secara konseptual, Pelabuhan memiliki tiga fungsi strategi. Pertama, sebagai *link* atau mata rantai. Maksudnya, pelabuhan merupakan salah satu mata rantai proses transportasi dari tempat asal barang/orang ke tempat tujuan lain. Kedua, sebagai *interface*

---

<sup>3</sup>Sri Kasnelly, *Potensi Pelabuhan Roro Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, n.d., hlm. 40.

(titik temu), yaitu pelabuhan sebagai tempat pertemuan dua moda transportasi, misalnya transportasi laut dan transportasi darat. Ketiga, sebagai *gateway* (pintu gerbang), yaitu pelabuhan sebagai pintu gerbang suatu daerah/negara.<sup>4</sup> Hal di atas menegaskan potensi yang besar dari pelabuhan apabila fungsinya ditata dan dipergunakan dengan seoptimal mungkin melalui pengaturan yang terorganisir dengan baik dan benar dapat memberi sumbangan yang besar untuk meningkatkan perekonomian negara. Menurut tujuannya, kegiatan suatu pelabuhan dapat dihubungkan dengan kepentingan ekonomi dan kepentingan pemerintah lainnya, dimana secara signifikan pelabuhan ditempatkan sebagai pemacu (akselerator) pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.<sup>5</sup>

Desa Tanjung Sarang Elang adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang memiliki dua jalur, yaitu jalur darat dan jalur laut yang menghubungkan dua Kecamatan, yaitu Kecamatan PanaiTengah dan Panai Hilir. Namun, jalur darat yang menghubungkan dua Kecamatan tersebut mengalami kerusakan. Apalagi saat musim hujan jalanan akan basah dan licin, sehingga masyarakat lebih memilih untuk menggunakan jalur laut.

Pelabuhan Tanjung Sarang Elang yang berada di Desa Tanjung Sarang Elang berlokasi di tepi sungai Berumun, yang berbatasan langsung dengan sungai Bilah dan sungai Berombang yang tepat berbatasan dengan laut. Dari Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dibutuhkan sekitar sekitar 60 sampai 90

---

<sup>4</sup>Imam Wahyima and Asfar, *Buku Ajar Pelabuhan* (Semarang: UNISSULA, 2016), hlm. 3.

<sup>5</sup>Elfrida Gultom, "Pelabuhan Indonesia Sebagai Penyumbang Devisa Negara Dalam Perspektif Hukum Bisnis," *Jurnal Ilmu Hukum*, Agustus 2017, hlm. 7-8.

menit untuk sampai ke laut jika menggunakan transportasi laut, seperti boat. Desa Tanjung Sarang Elang terbagi menjadi 5 Dusun, diantaranya Dusun Labuhan, Dusun Amal, Dusun Kuala, Dusun Abadi dan Dusun Harapan. Pelabuhan Tanjung Sarang Elang berada di Dusun Labuhan yang memiliki 283 Kepala Keluarga, sehingga memberi peluang untuk meningkatkan pendapatan bagi masyarakat yang tinggal di Dusun tersebut.<sup>6</sup>

Akses Pelabuhan Tanjung Sarang Elang berhubungan dengan Pelabuhan Panai Tengah. Pelabuhan Tanjung Sarang Elang kerap digunakan oleh masyarakat sebagai sarana angkutan, untuk mobilisasi barang dan penumpang. Di samping itu dengan adanya pelabuhan tersebut, membuka peluang potensi bagi masyarakat yang tinggal di sekitar Pelabuhan, baik dari segi perdagang, jasa transportasi darat dan transportasi airnya, seperti menyediakan transportasi seperti becak, bus, taksi, boat dan angkutan lainnya. Namun sejauh ini, jenis perdagang masih belum lengkap dan bervariasi. Masih banyak jenis usaha dagang yang belum tersedia seperti pedangan buah, oleh-oleh dan home stay. Pelabuhan Tanjung Sarang Elang ini berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan pendapat daerah, mengurangi pengangguran dan menambah perputaran modal dalam masyarakat.

Melalui Pelabuhan Tanjung Sarang Elang pengangkutan 9 bahan pokok dari Kecamatan Panai Hulu menuju Kecamatan Panai Tengah dan Panai Hilir dapat dipercepat, meminimalisir ongkos transportasi, sehingga harga jual kebutuhan pokok bisa menjadi rendah, sehingga terjadilah peningkatan

---

<sup>6</sup>Nasaruddin, Kepala Dusun, *Wawancara* (Tanjung Satang Elang, 12 Januari 2023. Pukul 09.30 WIB).

perekonomian masyarakat. Hasil wawancara dengan salah seorang pedagang di sekitar pelabuhan menyatakan bahwa keberadaan pelabuhan memiliki potensi yang cukup baik untuk masyarakat sekitar. Di antaranya yaitu potensi perdagangan, jasa transportasi darat dan air, potensi pariwisata serta potensi jasa pengelolaan tempat parkir. Tentunya potensi-potensi tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar Pelabuhan Tanjung Sarang Elang.<sup>7</sup> Namun, yang terjadi saat ini, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga manfaatnya masih belum terasa.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis SWOT Potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat”**.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membuat batasan masalah dengan tujuan agar peneliti tidak keluar dari topik yang dibahas dan supaya fokus ke topik pembahasan serta penelitian tetap terarah. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada analisis Potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dengan metode analisis SWOT.

---

<sup>7</sup>Nining, Pedagang, Wawancara (Tanjung Sarang Elang, 22 Februari 2023. Pukul 16.15 WIB).

### C. Batasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka perlu dibuat batasan istilah untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun istilah yang digunakan pada penelitian ini dibatasi pada istilah-istilah sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Analisis merupakan kegiatan mengamati aktivitas suatu objek dengan cara mendeskripsikan dan Menyusun Menyusun kembali setiap komponen untuk dibahas dan dipelajari secara mendetail dengan memperoleh hasil akhir dari pengamatan yang telah dilakukan.<sup>8</sup> Adapun analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis SWOT potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat.

#### 2. SWOT

SWOT merupakan singkatan dari kata strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunities (peluang) dan threats (ancaman) yang berfungsi untuk menganalisis situasi atau kondisi yang bersifat deskriptif delama memberikana suatu gambaran. Metode SWOT digunakan dalam menyusun perencanaan strategi yang bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari suatu aktivitas dan kegiatan bisnis, usaha maupun proyek.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Husnul Abdi,” Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Kenali Fungsi , Tujuan dan Jenisnya” <https://mliputan6.com>, diakses 30 Oktober 2023 Pukul 11:30 WIB.

<sup>9</sup>Hasna Wijayati, *Panduan Analisis SWOT* (Yogyakarta: Quadrant, 2019), hlm. 6.

### 3. Potensi

Menurut Endra K Pihadhi, potensi adalah suatu energi ataupun kekuatan yang masih belum digunakan secara optimal. Dalam hal ini potensi diartikan sebagai kekuatan yang masih terpendam yang dapat berupa kekuatan, minat, bakat, kecerdasan dan lain-lain yang masih belum digunakan secara optimal, sehingga manfaatnya masih belum begitu terasa.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa potensi adalah kemampuan ataupun kekuatan yang dapat dikembangkan hingga menjadi lebih baik dan memberikan manfaat.

### 4. Pelabuhan

Menurut Triatmodjo, pelabuhan merupakan suatu daerah perairan yang terlindung dari gelombang dan digunakan sebagai tempat berlabuhnya kapal maupun kendaraan air lainnya yang berfungsi untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, barang maupun hewan, reparasi, pengisian bahan bakar dan lain sebagainya yang dilengkapi dengan dermaga tempat menambatkan kapal, kran-kran untuk bongkar muat barang, gudang transito, serta tempat penyimpanan barang dalam waktu yang lebih lama, sementara menunggu penyaluran ke daerah tujuan atau pengapalan selanjutnya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>I Nyoman Marayasa, "Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar" 1, No. 1 (2018): hlm. 3.

<sup>11</sup>Abd Salim, "Pemanfaatan Pelabuhan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan," *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 6, no. 02 (2018): hlm. 8.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pelabuhan adalah tempat berlabuhnya transportasi air dan tempat berlangsungnya naik turun penumpang, bongkar muat barang dan lainnya.

## 5. Peningkatan

Peningkatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer memiliki arti proses, cara, perbuatan, usaha, kegiatan dan sebagainya. Menurut Adi. S, peningkatan adalah suatu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu hal yang mengalami kenaikan ataupun perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

## 6. Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Seokartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut

---

<sup>12</sup>Muhammad Ahub Fathurrahman, "Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Pulesari Di Turi Sleman" (PhD Thesis, UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 1.

ikut menjadi perhatian. Misalnya, sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi yang lebih baik.<sup>13</sup>

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendapatan adalah pemasukkan yang didapatkan oleh seseorang ataupun lebih atas usaha dan kerja yang dilakukan.

## 7. Masyarakat

Masyarakat menurut Koentjaraningrat adalah kesatuan hidup manusia yang berintegrasi menurut satu sistem, adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Masyarakat juga diartikan sekelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungan.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan orang-orang di suatu daerah yang saling berintegrasi dan saling membutuhkan satu sama lain.

## D. Rumusan Masalah

Sebagaimana telah tertera dalam latar belakang, rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimana kekuatan (*strength*) Pelabuhan Tanjung Sarang Elang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat?

---

<sup>13</sup>Asril Maulana, "Analisis Pendapatan Dan Beban Operasional Dalam Meningkatkan Laba Operasional Pada Pt. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (Pt. Kpb Nusantara)" (PhD Thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018), hlm. 7.

<sup>14</sup>Fathurrahman, "Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Pulesari Di Turi Sleman," hlm. 2.

2. Bagaimana kelemahan (*weakness*) Pelabuhan Tanjung Sarang Elang yang perlu diperbaiki agar pendapatan masyarakat dapat meningkat?
3. Bagaimana peluang (*opportunities*) yang dapat dimanfaatkan oleh Pelabuhan Tanjung Sarang Elang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat?
4. Bagaimana ancaman (*threats*) yang harus diatasi oleh Pelabuhan Tanjung Sarang Elang agar pendapatan masyarakat tetap terjaga atau meningkat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang diajukan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kekuatan (*strength*) dari Pelabuhan Tanjung Sarang Elang agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat.
2. Untuk menganalisis kelemahan (*weakness*) Pelabuhan Tanjung Sarang Elang yang perlu diperbaiki agar pendapatan masyarakat dapat meningkat.
3. Untuk menganalisis peluang (*opportunities*) yang dapat dimanfaatkan oleh Pelabuhan Tanjung Sarang Elang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
4. Untuk menganalisis ancaman (*threats*) yang harus diatasi oleh Pelabuhan Tanjung Sarang Elang agar pendapatan masyarakat tetap terjaga atau meningkat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

### **1. Bagi Peneliti**

Ini adalah salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana dan untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman dalam teori dan praktik yang dapat digunakan untuk memasuki dunia kerja.

### **2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary**

Bagi kalangan akademis khususnya untuk mahasiswa/i Ekonomi Syariah diharapkan dapat dijadikan referensi dan dasar untuk melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

### **3. Bagi Masyarakat atau Pemerintah Daerah**

Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan prospek Pelabuhan Tanjung Sarang Elang ke depannya.

### **4. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya, khususnya bagi program studi Ekonomi Syariah mengenai potensi dalam meningkatkan pendapatan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Analisis SWOT

###### a. Pengertian Analisis SWOT

Kata SWOT adalah ringkasan dari kata kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threat*) dalam berbagai faktor internal dan eksternal pada suatu organisasi ataupun perusahaan. Analisis SWOT merupakan identifikasi dan analisis berbagai faktor yang disusun secara sistematis dan bertujuan untuk merumuskan suatu strategi perusahaan, yang dimaksud dengan analisis tersebut yaitu di dasarkan pada asas logika yang dapat meningkatkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), serta secara bersamaan analisis tersebut juga dapat mengurangi tingkat kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*) bagi Perusahaan atau organisasi.

Apabila analisis tersebut diaplikasikan secara benar dan skurat, maka asumsi atau kemungkinan sederhana tersebut dapat memengaruhi dampak dari rancangan dari strategi yang berhasil, selanjutnya analisis lingkungan industri yang dapat menyajikan dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mungkin diperoleh pada lingkungan Perusahaan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Syamsuddin Noor, "Penerapan Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Perusahaan Daihatsu Luxio di Malang" *Jurnal Intekna*, Vol. 14, No. 2, 2014, hlm. 104.

Analisis SWOT merupakan bentuk analisis situasi atau kondisi yang bersifat deskriptif dalam memberikan gambaran, analisis ini memanfaatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan yang kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. Analisis SWOT adalah alat analisis yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi atau mungkin akan dihadapi oleh organisasi atau perusahaan.<sup>2</sup>

b. Manfaat dan Tujuan Analisis SWOT

Adapun beberapa manfaat dan tujuan yang dapat dijabarkan atas penggunaan metode analisis SWOT, yaitu:

- 1) Analisis SWOT dapat membantu dalam memprediksi suatu persoalan dari keempat sisi bersamaan sehingga dapat menjadi dasar dalam sebuah analisis persoalan instansi atau organisasi, yaitu dari sisi kekuatan, kelemahan, kesempatan atau peluang serta ancaman.
- 2) Analisis SWOT dapat memberikan hasil analisis yang cermat dan aktual sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan dan memberi arahan atau bimbingan dalam mempertahankan kekuatan sekaligus dalam menghasilkan laba atau keuntungan berdasarkan segi peluang yang ada dengan meminimalisir kekurangan dan menghindari adanya ancaman.
- 3) Membantu dalam mengolah organisasi dari empat sisi yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam proses identifikasi

---

<sup>2</sup>Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 108.

Perusahaan atau organisasi, melalui analisa tersebut pula dapat ditemukan sisi-sisi yang mungkin terlupakan atau tidak terlihat selama kita Menyusun suatu proses, serta menjadi instrumen yang cukup ampuh dalam melakukan analisis strategi sehingga dapat menemukan langkah-langkah yang tepat dan terbaik sesuai dengan situasi pada saat itu.<sup>3</sup>

- 4) Menemukan peluang pemasaran yang strategis dari internal dan eksternal. Analisis ini juga dapat menjadi langkah dalam meningkatkan pemahaman organisasi terhadap kekuatan internal dan eksternal perusahaan.

#### c. Faktor Internal dan Eksternal Analisis SWOT

Menurut Irham Fahmi untuk menganalisis secara rinci mengenai SWOT, perlu diperhatikan faktor internal dan eksternal, yaitu:

##### 1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang memengaruhi pembentukan *strength* dan *weakness* atau biasa disingkat dengan S dan W. Faktor tersebut berkaitan dengan keadaan yang terjadi pada instansi atau lembaga organisasi, yang mana kekuatan dan kelemahan tersebut akan ikut serta dalam memengaruhi pelaksanaan pengambilan keputusan instansi dan organisasi. Faktor internal juga melibatkan semua jenis manajemen fungsional, sumberdaya manusia, penelitian

---

<sup>3</sup>Fajar Nur Aini, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 7.

dan pengembangan, sistem informasi manajemen Perusahaan dan organisasi, serta kebiasaan atau adat istiadat Perusahaan.

Analisis lingkungan internal disebut juga analisis kekuatan dan kelemahan Perusahaan, analisis kapasitas serta budaya organisasi yang disebut analisis jati diri organisasi atau instansi. Dalam dunia pendidikan data internal yang dapat dianalisis, yaitu laporan keuangan sekolah, administrasi sekolah, kegiatan belajar mengajar, keadaan guru dan siswa, fasilitas dan prasarana sekolah, administrasi guru dan lain-lain.<sup>4</sup>

a) Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau manfaat lain yang terkait dengan pesaing Perusahaan dan kebutuhan pasar yang diharapkan dapat dimiliki oleh perusahaan. Kekuatan di sini memiliki arti keunggulan apa saja yang dimiliki suatu bisnis. Keunggulan tersebut dapat dilihat dari sisi internal dan eksternal Perusahaan, misalnya terdapat dalam produk strategi hingga gagasan pada bisnis itu sendiri.

b) Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan sumber daya, keterampilan dan kemampuan yang menghambat kinerja efektif Perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, keuangan, kemampuan, manajemen Perusahaan atau organisasi dan

---

<sup>4</sup>Ibnu, Rochman, "Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan" *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 41.

keterampilan pemasaran yang dapat menjadi sumber kelemahan bagi perusahaan.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah suatu faktor yang berpeluang dalam memengaruhi pembentukan dari analisis peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) atau biasa disingkat dengan keadaan dan kondisi di luar perusahaan yang memengaruhi pengambilan keputusan dari organisasi atau Perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya termasuk lingkungan dari bisnis, lingkungan makro ekonomi negara, ekonomi, politik, hukum, teknologi, dan informasi, kependudukan, serta lingkungan sosial dan budaya yang berlaku pada masyarakat luas.

### a) Peluang (*Opportunity*)

Peluang adalah situasi eksternal organisasi yang berpotensi dalam menghasilkan laba bagi Perusahaan. Beberapa organisasi yang berada dalam suatu industri yang umumnya sama akan merasa diuntungkan apabila mengalami kondisi eksternal tersebut. contohnya, adanya segmen pasar yang belum dimasuki oleh pesaing lain, maka secara otomatis hal tersebut dapat menjadi suatu peluang bagi organisasi maupun yang berhasil untuk melihat pasar tersebut lebih awal. Perumpamaan lain dari peluang bagi suatu perusahaan yaitu, perubahan dari teknologi dan peningkatan

kualitas hubungan di antara perusahaan dengan pembeli, nasabah atau konsumen serta pemasok.

b) Ancaman (*Threat*)

Ancaman dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan eksternal yang berkapasitas dalam menyebabkan komplikasi bagi Perusahaan ataupun organisasi. Organisasi-organisasi yang terdapat dalam suatu industri yang sama secara lazim akan merasakan kerugian apabila dihadapkan pada suatu keadaan eksternal tersebut.

Misalkan dua atau tiga tahun yang akan datang akan ada ‘pemian baru’ atau bisa dikenal sebagai pesaing baru dari luar negeri maupun dalam negeri yang memiliki teknologi dan modal yang lebih solid. Umumnya hal tersebut akan menjadi suatu ancaman bagi semua pihak dalam organisasi yang berada industri yang sama saat itu. Selain itu, kehadiran regulasi pemerintah yang direvisi juga dapat menjadi ancaman terhadap keberhasilan dan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.<sup>5</sup>

d. Analisis Pendekatan SWOT

Menurut Rangkuty, dalam menelaah analisis SWOT terdapat lima macam model pendekatan yang dapat digunakan, model pendekatan dalam menganalisa SWOT tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Matriks SWOT, matriks SWOT merupakan matriks yang menggambarkan secara rinci bagaimana peluang dan ancaman

---

<sup>5</sup>Istiqomah dan Irsad Andriyanto, “Analisis SWOT dalam Mengembangkan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang di Desa Wisata Klaiputu Kudus)” *BISNIS*, Vol. 5, No, 2, Desember 2017, hlm. 371.

eksternal yang dihadapi oleh suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh matrik ini akan terbentuk suatu kemungkinan alternatif dalam suatu strategi untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut serta lebih komprehensif.<sup>6</sup>

**Tabel I**  
**Matriks SWOT**

IFA/EFA	<i>STRENGTH</i> (S)	<i>WEAKNESS</i> (W)
<i>OPPORTUNITIES</i> (O)	Strategi SO menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan dan untuk memanfaatkan suatu peluang. Digunakan jika perusahaan berada pada kuadran I	Strategi WO menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan suatu peluang. Digunakan jika perusahaan berada pada kuadran III
<i>THREATS</i> (T)	Strategi ST menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Digunakan pada saat perusahaan berada pada kuadran II	Strategi WT menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan serta untuk menghindari ancaman. Digunakan pada saat perusahaan berada pada kuadran IV

2) Matrik *Boston Consulting group*, matrik BCG diciptakan oleh *Boston Consulting Group* (BCG) yang mempunyai beberapa tujuannya adalah untuk mengembangkan strategi pangsa pasar sebagai portofolio produk berdasarkan karakteristik arus kas (*cash-flow*), serta untuk memutuskan apakah perlu meneruskan investasi produk yang tidak

---

<sup>6</sup>Marimin, *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk* (Jakarta: Grasindo, 2017), hlm. 17.

- menguntungkan perusahaan. Matrik BCG juga dapat digunakan dalam mengukur kinerja manajemen berdasarkan kinerja produk di pasaran.
- 3) Matrik Internal dan Eksternal, matrik internal dan eksternal dapat dikembangkan dari model *Boston Consulting Group* (GE-Model) yang digunakan meliputi parameter kekuatan internal perusahaan serta pengaruh eksternal yang dihadapi.
  - 4) Matrik Space, matrik ini digunakan untuk mempertajam analisis agar Perusahaan dapat melihat posisi dan arah perkembangan pada masa yang akan datang. Matrik Space merupakan salah satu alat dalam menetapkan strategi bisnis yang meliputi empat variabel atau dimensi strategis dari suatu perusahaan. Keempat dimensi tersebut di antaranya adalah kekuatan keuangan, keunggulan bersaing, stabilitas lingkungan bisnis dan daya tarik dari suatu industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut secara finansial relatif cukup kuat dalam memanfaatkan keuntungan kompetitif secara optimal melalui tindakan agresif dalam merebut pasar.<sup>7</sup>
  - 5) Matrik *Grand Strategy* merupakan sebuah alat yang bertujuan untuk merumuskan alternatif strategi. Matrik *Grand Strategy* juga diartikan sebagai tahapan pencocokan atau *matching stage* dalam proses formulasi strategi. Matrik ini didasarkan terhadap dua dimensi yang meliputi posisi pertumbuhan pasar dan posisi kompetitif pasar.

---

<sup>7</sup>Melati Diyanti Putri, Widodo, "Komparasi Analisis SWOT dan *Space* dalam Menetapkan Strategi Bisnis Berdasarkan Kondisi Lingkungan Perusahaan pada Perusahaan *Outsourcing*" *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, Vol. 10, No, 2, Desember 2015, hlm. 204.

## 2. Potensi

### a. Defenisi Potensi

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu *potential* yang artinya kemampuan. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk berkembang. Pengertian potensi menurut beberapa ahli diantaranya:

- 1) Menurut Wiyono, potensi memiliki arti kemampuan dasar dari seseorang yang masih terpendam dan menunggu untuk dimunculkan menjadi kekuatan yang nyata. Dari pendapat Wiyono tersebut, potensi dapat diartikan sebagai kemampuan yang masih terpendam dan siap untuk diwujudkan dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia itu sendiri.<sup>8</sup>
- 2) Menurut Endra K Pihadhi, potensi adalah suatu energi ataupun kekuatan yang masih belum digunakan secara optimal. Dalam hal ini potensi diartikan sebagai kekuatan yang masih terpendam yang dapat berupa kekuatan, minat, bakat, kecerdasan dan lain-lain yang masih belum digunakan secara optimal, sehingga manfaatnya masih belum begitu terasa.
- 3) Menurut Majdi, potensi adalah kemampuan yang masih bisa dikembangkan lebih baik lagi.

---

<sup>8</sup>Marayasa, "Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar," hlm. 3.

4) Menurut Sri Habsari, potensi adalah kemampuan maupun kekuatan pada diri yang dapat ditingkatkan dan dikembangkan menjadi lebih baik dengan sarana dan prasarana yang tepat dan baik.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa potensi adalah kemampuan ataupun kekuatan yang ada pada diri yang dapat dikembangkan hingga menjadi lebih baik dan memberikan manfaat.

#### b. Potensi Pelabuhan

Potensi merupakan suatu energi ataupun kekuatan yang masih belum digunakan secara optimal dan dapat dikembangkan.<sup>10</sup> Sedangkan Pelabuhan merupakan suatu daerah perairan yang terlindung dari gelombang dan digunakan sebagai tempat berlabuhnya kapal maupun kendaraan air lainnya yang berfungsi untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, barang maupun hewan, reparasi, pengisian bahan bakar dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Jadi potensi Pelabuhan merupakan segala sesuatu yang ada pada Pelabuhan yang dapat dimanfaatkan jauh lebih baik, atau kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik.

Adapun studi potensi merupakan kegiatan awal sebagai kajian umum untuk mengumpulkan dan mendapatkan data informasi tentang kemungkinan suatu daerah yang dapat dikembangkan dan

---

<sup>9</sup>Marayasa, hlm. 4.

<sup>10</sup>Marayasa, hlm. 3.

<sup>11</sup>Salim, "Pemanfaatan Pelabuhan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan," hlm. 8.

dimanfaatkan.<sup>12</sup> Berdasarkan penggunaannya, Pelabuhan berpotensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam bidang perdagangan. Dengan adanya Pelabuhan, otomatis ada banyak masyarakat yang melakukan aktifitas di tempat tersebut sehingga menunjang daya beli yang lebih baik dan meningkatkan peluang usaha lainnya.

### c. Potensi Daerah

Kegiatan manusia di suatu tempat berkaitan erat dengan potensi di suatu daerah. Manusia berusaha memanfaatkan apa yang ada di sekitar lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Segala sesuatu yang ada di suatu daerah yang dapat dimanfaatkan lebih jauh disebut potensi daerah. Tanah yang subur, pemandangan alam yang indah, laut yang kaya akan ikan merupakan contoh potensi yang ada di suatu daerah.<sup>13</sup>

Selain itu, keindahan kesenian dan aneka budaya di suatu daerah juga merupakan potensi daerah. Di setiap daerah tentu memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan. Potensi ini kadang berbeda satu sama lain. secara umum, potensi yang terdapat di wilayah Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, yakni sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Dewa Gde Mahatma Pandhit, "Studi Potensi Pemisahan Pelabuhan Barang Di Padang Bai," *Jurnal Teknik ITS* 5, no. 2 (2016): hlm. 2.

<sup>13</sup>Ika Sartika and Gatningsih Gatningsih, "Analisis Potensi Wilayah & Daerah," n.d., hlm. 5.

### 1) Potensi Alam

Potensi alam merupakan seluruh kenampakan alam beserta sumber daya alam yang terdapat di suatu daerah.<sup>14</sup>

### 2) Potensi Sosial Budaya

Potensi sosial budaya merupakan potensi yang terdapat di kehidupan masyarakat. Berbagai jenis kesenian daerah dan adat istiadat merupakan contoh potensi sosial budaya.<sup>15</sup>

### 3) Potensi Sumber Daya Manusia

Selain sumber daya alam, sumber daya manusia yang terdapat di suatu daerah juga merupakan potensi daerah. Jumlah manusia yang banyak dan berkualitas sangat bermanfaat dalam kegiatan ekonomi. Berkualitas artinya memiliki kemampuan dan keterampilan atau terdidik dan terlatih.<sup>16</sup> Kondisi geografis, SDA yang melimpah dan penduduk yang bermutu sangat mungkin menjadi sumber pertumbuhan ekonomi.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Lina Tariyah, "Analisis Potensi Sumber Daya Alam (Sda) Dan Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Pembangunan Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kabupaten Lampung Timur)" (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 28.

<sup>15</sup>Marayasa, "Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan *Kesejahteraan* Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar," hlm. 4.

<sup>16</sup>Tariyah, "Analisis Potensi Sumber Daya Alam (Sda) Dan Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap *Pembangunan* Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kabupaten Lampung Timur)," hlm. 29.

<sup>17</sup>Dewi Indira Biasane, "Kelembagaan Pelabuhan Laut Dan Pelabuhan Perikanan Di Kendari," *Jurnal Penelitian Transportasi Laut* 16, no. 2 (2014): hlm. 3.

#### d. Kriteria Potensi Daerah

Pembentukan suatu daerah otonom salah satunya perlu mempertimbangkan kriteria potensi daerah. Setiap daerah memiliki berbagai potensi yang dapat dijadikan sebagai dasar bagi upaya mempertahankan standar kesejahteraan yang telah dicapai warganya maupun dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan atau kehidupan pada taraf yang lebih baik. Potensi daerah dalam hal ini dapat berupa penduduk sebagai sumber tenaga kerja, potensi yang berupa sarana dan prasarana fisik, maupun potensi yang berupa kelembagaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Keberadaan potensi-potensi tersebut saat ini (kondisi *eksisting*) dapat dianggap sebagai modal dasar bagi daerah yang akan dibentuk. Demikian pula, daerah tentu saja memiliki berbagai potensi lain yang masih bersifat laten dan masih belum dapat dikembangkan karena berbagai kendala. Seluruh potensi tersebut dapat dianggap sebagai sumber daya daerah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>18</sup>

Potensi daerah dapat dibedakan menjadi potensi yang bersifat alamiah (natural, bukan buatan) dan potensi yang bersifat buatan. Potensi alamiah terdiri dari potensi sumber daya alam (SDA) dan potensi sumber daya manusia (SDM). Potensi sumber daya alam meliputi seluruh bumi, air dan seluruh kekayaan alam lainnya beserta apa yang terkandung di dalamnya. Sedangkan potensi sumber daya manusia meliputi seluruh

---

<sup>18</sup>Sartika and Gatingsih, "Analisis Potensi Wilayah & Daerah," hlm. 5.

aspek yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, baik aspek fisik maupun aspek non fisik. Sementara potensi sumber daya buatan meliputi seluruh hasil usaha dan kemampuan manusia baik yang berupa teknologi, sarana dan prasarana, produk maupun yang berupa institusi yang hidup di tengah-tengah masyarakat. Potensi sumber daya alam hanya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh sumber daya manusia yang memiliki kualitas dengan menggunakan teknologi, sarana maupun prasarana yang tersedia dalam suatu institusi yang hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Untuk mencapai pemanfaatan sumber daya tersebut secara optimal maka diperlukan keseimbangan diantara ketiganya.

Faktor yang paling menentukan adalah sumber daya manusia. Kemampuan sumber daya manusia akan sangat menentukan apakah potensi-potensi sumber daya yang lain dapat dimanfaatkan secara optimal atau tidak bagi kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Turner dan Hulme bahwa sumber daya yang paling bernilai dalam suatu organisasi adalah sumber daya manusia.<sup>19</sup>

### **3. Pelabuhan**

#### **a. Definisi Pelabuhan**

- 1) Menurut Triatmodjo, pelabuhan merupakan suatu daerah perairan yang terlindung dari gelombang dan digunakan sebagai tempat berlabuhnya kapal maupun kendaraan air lainnya yang berfungsi

---

<sup>19</sup>Marayasa, "Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar," hlm. 4-6.

untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, barang maupun hewan, reparasi, pengisian bahan bakar dan lain sebagainya yang dilengkapi dengan dermaga tempat menambatkan kapal, kran-kran untuk bongkar muat barang, gudang transito, serta tempat penyimpanan barang dalam waktu yang lebih lama, sementara menunggu penyaluran ke daerah tujuan atau pengapalan selanjutnya.<sup>20</sup>

- 2) Menurut Gurning dan Biyanto, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan serta sekitarnya dengan batasan-batasan tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan layanan jasa. Utamanya, pelabuhan adalah tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang Pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
- 3) Menurut Suranto, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik dan turun penumpang, serta bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang Pelabuhan dan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

---

<sup>20</sup>Salim, "Pemanfaatan Pelabuhan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan," hlm. 8.

4) Menurut Jinca, pelabuhan laut adalah suatu daerah perairan yang terlindung terhadap badai, ombak dan arus, sehingga kapal dapat mengadakan olah gerak, bersandar, membuang jangkar sedemikian sehingga bongkar muat atas barang dan perpindahan penumpang dapat terlaksana dengan baik.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut UU 17 tahun 2007 tentang pelayaran, mendefinisikan bahwa Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan Perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang Pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.<sup>22</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis berpendapat bahwa pelabuhan adalah daratan yang mencorok ke perairan atau ke laut sebagai tempat kapal atau transportasi air bersandar sebagai tempat naik turunnya penumpang maupun barang.

Pelabuhan merupakan pintu gerbang serta pemelancar hubungan antar daerah, pulau bahkan benua maupun antar bangsa yang dapat memajukan daerah belakangnya atau juga dikenal dengan daerah

---

<sup>21</sup>Adris A. Putra and Susanti Djalante, "Pengembangan Infrastruktur Pelabuhan Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan," *Jurnal Ilmiah Media Engineering* 6, no. 1 (2016): hlm. 2-3.

<sup>22</sup>Ashury Djamaluddin, *Perencanaan Pelabuhan Dan Terminal Petikemas* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2023), hlm. 1.

pengaruh. Daerah belakang ini merupakan daerah yang mempunyai hubungan kepentingan ekonomi, sosial, maupun untuk kepentingan pertahanan yang dikenal dengan pangkalan militer angkatan laut.<sup>23</sup>

#### b. Fungsi Pelabuhan

Pelabuhan dapat berfungsi sebagai *gateway*, *interface* dan *industry entity* seperti yang di jelaskan di bawah ini:

##### 1) *Link*

Pelabuhan sebagai mata rantai, artinya pelabuhan merupakan salah satu mata rantai proses transportasi dari tempat asal baranh ke tempat tujuan.

##### 2) *Gateway*

Pelabuhan sebagai pintu gerbang suatu negara, dimana setiap kapal yang berkunjung harus memenuhi peraturan dan prosedur yang berlaku di daerah dimana Pelabuhan tersebut berada.

##### 3) *Interface*

Pelabuhan sebagai titik temu, yaitu pelabuhan sebagai tempat pertemuan dua mode transportasi, misalnya transportasi laut dan transportasi darat.<sup>24</sup>

##### 4) *Industry Entity*

Dengan perkembangan perdagangan, pelayaran dan teknologi penanganan barang, maka berkembang pula pengguna jasa Pelabuhan.

---

<sup>23</sup>Salim, "Pemanfaatan Pelabuhan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan," hlm. 8.

<sup>24</sup>Syafrina Anggreini Siregar, "Analisis Kinerja Operasional Pelabuhan Teluk Nibung (Studi Kasus: Pelabuhan Teluk Nibung, Tanjung Balai, Sumatera Utara)" (PhD Thesis, 2020), hlm. 8.

Sehingga fungsi pelabuhan tidak hanya sekedar sebagai suatu *gateway* yang bersifat statis. Pelabuhan adalah suatu industri *entity* yang dinamis. Dikatakan sebagai industri *entity* karena Pelabuhan dapat memiliki bagian industri zona atau *estate* lengkap dengan jaringan dan jasa transportasinya. Dalam fungsi ini, Pelabuhan dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangannya baik itu perdagangan, transportasi, pelayaran bahkan industri itu sendiri.<sup>25</sup>

Pelabuhan juga dapat didefinisikan sebagai sebuah fasilitas maritim tempat kapal-kapal berlabuh dan bersandar untuk keperluan menaikturunkan penumpang dan kargo. Suatu Pelabuhan dapat terdiri atas beberapa wharf alias dermaga tempat kapal-kapal dan perahu bersandar untuk sementara waktu selagi aktivitas bongkar-muat dilakukan.<sup>26</sup> Dalam menjalankan fungsinya, maka lokasi pelabuhan menjadi pertemuan antar beberapa *type* kendaraan angkut dan berbagai kegiatan usaha pendukung diantaranya galangan kapal, perkantoran, maupun pabrik pengolahan dan pergudangan. Dan keberadaan fasilitas akan mendukung proses pergerakan barang berjalan lancar mulai dari barang di pihak pengirim sampai mencapai pihak penerima barang dan sebaliknya.

---

<sup>25</sup>A. Zulkifli, "Pengaruh Pelabuhan Bira Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba," *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2017, hlm. 20-22.

<sup>26</sup>Romanda Annas Amrullah, *Pelabuhan Dan Serba-Serbinya (Bisnis, Jasa & Fasilitas)* (PIP Semarang, 2020), hlm. 7-8.

c. Peran Pelabuhan dalam Mendukung Ekonomi Wilayah

Peran keberadaan Pelabuhan dibutuhkan oleh bidang transportasi, bidang perdagangan, perindustrian dan berbagai usaha bidang jasa. Menurut PP 61/2009, peran pelabuhan mencakup:

- 1) Simpul dalam jaringan transportasi sesuai dengan hirarkinya
- 2) Pintu gerbang kegiatan perekonomian
- 3) Tempat kegiatan alih moda transportasi
- 4) Penunjang kegiatan industri dan perdagangan
- 5) Tempat distribusi, produksi, konsolidasi muatan atau barang
- 6) Mewujudkan wawasan nusantara dan kedaulatan negara.<sup>27</sup>

Pelabuhan dapat berperan dalam merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi, perdagangan dan industri dari wilayah pengaruh. Namun, pelabuhan tidak menciptakan kegiatan tersebut, melainkan hanya melayani tumbuh dan berkembangnya kegiatan tersebut. kegiatan-kegiatan seperti itulah yang meningkatkan peran pelabuhan dari hanya sebagai tempat berlabuhnya kapal menjadi pusat kegiatan perekonomian. Secara prinsip hubungan kegiatan perkembangan oleh manusia di laut tidak dapat dipisahkan dengan di pantai bahkan di darat seluruhnya. Pelabuhan menjadi sarana bangkitnya perdagangan antar pulau bahkan perdagangan antar negara, pelabuhan suatu daerah akan lebih menggairahkan perputaran roda perekonomian, berbagai jenis usaha akan tumbuhmulai dari skala kecil sampai dengan usaha internasional, harga-

---

<sup>27</sup>Dyah Iriani W and Fuddoly, *Perencanaan Pelabuhan* (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2017), hlm. 8-10.

harga berbagai jenis produk akan lebih terjangkau mulai dari produksi dalam negeri sampai dengan luar negeri. Oleh karena itu, berbagai kepentingan saling bertemu di Pelabuhan seperti perbankan, perusahaan pelayaran, bea cukai, imigrasi dan pusat kegiatan lainnya. Wilayah akan berkembang jika ada kegiatan perdagangan interinsuler dari wilayah tersebut ke wilayah lain sehingga terjadi peningkatan investasi pembangunan dari peningkatan kegiatan ekonomi serta perdagangan. Pendapatan yang diperoleh dari ekspor akan mengakibatkan berkembangnya kegiatan penduduk setempat, perpindahan modal dan tenaga kerja, keuntungan eksternal dan perkembangan wilayah lebih lanjut.

Dalam pengembangan bidang ekonomi, Pelabuhan memiliki beberapa fungsi yang sama-sama dapat meningkatkan ekonomi suatu negara. Pelabuhan bukan hanya digunakan sebagai tempat merapat bagi sebuah kapal, melainkan dari segi kepentingan suatu daerah Pelabuhan memiliki arti ekonomis yaitu karena Pelabuhan mempunyai fungsi sebagai tempat ekspor impor dan kegiatan ekonomi lainnya yang saling berhubungan sebab akibat.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Djamaluddin, *Manajemen Pelabuhan Dan Terminal*, n.d., hlm. 4.

#### d. Jenis-Jenis Pelabuhan

Pelabuhan dibedakan menjadi beberapa macam dilihat dari segi tinjauannya menjadi, segi penyelenggaraannya, pengusahaannya, fungsi dalam perdagangan nasional maupun internasional, segi kegunaan dan letak geografinya.<sup>29</sup> Adapun jenis-jenis pelabuhan antara lain:

- 1) Pelabuhan Umum, yaitu pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayaran masyarakat umum.
- 2) Pelabuhan Laut, yaitu pelabuhan yang dapat disinggahi oleh kapal-kapal laut, ditunjuk oleh peraturan pemerintah sebagai Pelabuhan laut.
- 3) Pelabuhan Pantai, yaitu pelabuhan yang dapat disinggahi oleh kapal-kapal laut, yang tidak termasuk kategori Pelabuhan laut.
- 4) Pelabuhan yang diusahakan, yaitu pelabuhan yang berada dalam pembinaan pemerintah dan diusahakan menurut asa-asa perusahaan atau peraturan-peraturan yang diberlakukan.
- 5) Pelabuhan yang tidak diusahakan, yaitu pelabuhan yang juga dibina oleh pemerintah, tetapi belum mencapai taraf bentuk perusahaan.
- 6) Pelabuhan Kelas (Kelas I, II dan seterusnya), yaitu pelabuhan yang dibedakan atas dasar kepentingan serta frekuensi arus barang yang dimuat/dibongkar di Pelabuhan tersebut.<sup>30</sup>

Pelabuhan tidak luput dari yang namanya transportasi, dermaga, kapal, pasang surut air laut dan tunga pasang. Transportasi dapat

---

<sup>29</sup>Sitti Astija and Ardiana Yuli Puspitasari, "Pengaruh Pelabuhan Sebagai Simpul Pertumbuhan Terhadap Pengembangan Wilayah Studi Kasus: Pelabuhan Paelangkuta Nusantara Raha," *Jurnal Planologi* 14, no. 1 (2019): hlm. 19.

<sup>30</sup>Herman Budi Sasono, *Manajemen Pelabuhan Dan Realisasi Ekspor Impor* (Penerbit Andi, 2021), hlm. 6.

diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Dermaga menurut Bambang Triatjono pada buku Pelabuhan, ialah suatu bangunan Pelabuhan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal yang melakukan bongkar muat barang dan menaik-turumpang. Sementara itu, menurut UU No. 17 tahun 2008, kapal ialah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Pasang surut ialah fluktuasi muka air laut karena adanya gaya tarik benda-benda di langit, terutama matahari dan bulan terhadap masa air laut di bumi dan tunggang pasang ialah perbedaan antara tinggi muka air tertinggi dengan tinggi muka air terendah. Tunggang pasang dipengaruhi oleh pasang surut air laut.<sup>31</sup>

e. Pengoperasian Pelabuhan

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang Pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

---

<sup>31</sup>Chairul Insani Ilham, *Teknis Evaluasi Kinerja Dan Fasilitas Pelabuhan Sungai Danau Dan Penyeberangan* (Penerbit Adab, 2022), hlm. 14-20.

Transportasi merupakan sarana untuk memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>32</sup> Di samping itu, transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar tetapi belum berkembang dalam upaya peningkatan dan pemerataan Pembangunan serta hasil-hasilnya.<sup>33</sup>

Pengoperasian Pelabuhan secara dasar meliputi 8 (delapan) kegiatan jasa kepelabuhan, mulai dari kolam Pelabuhan sampai jasa-jasa penunjang kepelabuhan. Pengoperasian tersebut mempunyai maksud untuk memperlancar perpindahan intra dan antar moda transportasi, sebagai pusat kegiatan pelayanan transportasi laut, sebagai pusat distribusi dan konsolidasi barang. Kedelapan fungsi dasar tersebut adalah:

- 1) Penyediaan kolam Pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas kapal dan tempat berabuh.
- 2) Pelayanan jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan kapal-kapal dan pemberian jasa kapal tunda untuk kapal-kapal laut.
- 3) Penyediaan dan pelayanan jasa dermaga untuk tambat/sandar, bongkar muat barang dan hewan serta penyediaan fasilitas naik turun penumpang.

---

<sup>32</sup>Irwan, *Karakteristik Pelabuhan Penyeberangan* (Yogyakarta: Nas Medai Pustaka, 2022), hlm. 1.

<sup>33</sup>Fadjrin Wira Perdana, *Pedoman Operasional Angkutan Di Perairan Sungai, Danau Dan Penyeberangan* (Yogyakarta: Nas Medai Pustaka, 2022), hlm. 1-2.

- 4) Penyediaan dan pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, angkutan di perairan Pelabuhan, alat bongkar muat serta peralatan Pelabuhan.
- 5) Penyediaan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan sehubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan laut hasil industri.
- 6) Penyediaan jaringan jalan dan jembatan, tempat tunggu kendaraan (lahan parkir), saluran pembuangan air (sanitasi), instalasi listrik, instalasi air minum, depo bahan bakar dan armada pemadam kebakaran.
- 7) Terminal penyediaan jasa bongkar muat peti kemas, muatan curah cair, muatan curah kering.
- 8) Penyediaan jasa lainnya yang dapat menunjang pelayanan jasa kepelabuhan.<sup>34</sup>

Tingkat pelayanan di Pelabuhan menjadi prioritas dalam rangka memberikan kepuasan dan keselamatan bagi penumpang. Persyaratan pelayanan yang harus dipenuhi dalam angkutan penyeberangan adalah penyedia jasa, merupakan pihak terkait (Perusahaan angkutan), melayani penyeberangan, memiliki kapal dan memiliki SOP yang sesuai.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Ashury Djamaluddin, *Manajemen Operasional Pelabuhan* (Makassar: Unhas Press, 2018), hlm. 16-17.

<sup>35</sup>Eko Syahputra, Darlina Tanjung, And Marwan Lubis, "Analisis Kinerja Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Bilik-Ujung Tanjung Sarang Elang," *Jurnal Teknik Sipil (Jtsip)* 1, No. 2 (2022): hlm. 95.

f. Unsur Pelaksanaan di Pelabuhan

Di dalam pembinaan kepelabuhan terdapat unsur-unsur pelaksanaan di pelabuhan yang terdiri dari instansi dan unit kerja yang tugas atau bidang usahanya berkaitan dengan lalu lintas kapal, penumpang, barang dan hewan di pelabuhan. Dalam pengelolaan sistem kepelabuhan dibutuhkan berbagai Lembaga untuk berbagai peran yang mendukung keberadaan pelabuhan, diantaranya:

1) Badan Usaha Pelabuhan atau organisasi yang mengelola dan mengatur kegiatan operasional di Pelabuhan sehingga bongkar/muat bisa dilaksanakan. Adapun sistem pengelolaan pelabuhan dapat dibedakan sebagai berikut:

a) *Landlord port*: penyelenggara pelabuhan hanya menyediakan prasarana pokok pelabuhan (*breakwater*, alur pelayaran, dermaga, gudang, lapanga penumpukan), sedangkan peralatan dan kegiatan operasional dilakukan pihak lain.

b) *Tool port*: penyelenggara pelabuhan menyediakan prasarana pokok pelabuhan dan peralatan bongkar/muat, tetapi kegiatan operasionalnya dilakukan oleh pihak lain.

c) *Operating port (service port)*: penyelenggara pelabuhan menyediakan prasarana pokok, peralatan bongkar/muat serta peralatan lainnya dan juga melakukan kegiatan operasionalnya.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Iriani W, Perencanaan *Pelabuhan*, hlm. 8-10.

g. Peran Kawasan Pelabuhan terhadap Pendapat Masyarakat

Secara fisik, Pelabuhan merupakan kawasan terbangun di pesisir yang terletak slaing berdekatan dari pemukiman penduduk, yang meluas dari pusatnya hingga ke pinggiran kota. Hal ini memberikan gambaran konsentrasi bangunan atau areal terbangun yang ada di kota cenderung lebih besar atau lebih padat dibandingkan dengan daerah pinggiran atau daerah perdesaan. Secara sosial, Pelabuhan memberikan gambaran sebuah komunitas yang diciptakan pada awalnya untuk meningkatkan produktifitas melalui konsentrasi dan spesialisasi tenaga kerja, kebudayaan dan kegiatan rekreatif. Secara ekonomi, Pelabuhan memberikan makna fungsi dasar suatu wilayah sebagai tempat menghasilkan penghasilan yang cukup melalui produksi barang dan jasa untuk mendukung kehidupan penduduknya dan untuk keberlangsungan pelabuhan itu sendiri. Ekonomi kota berkaitan erat dengan perkembangan wilayah, dimana ekonomi perkotaan yang sehat mampu menyediakan berbagai kebutuhan untuk keperluan pertumbuhan pelabuhan, terutama untuk menerima perkembangan baru yang disebabkan oleh kemajuan di bidang teknologi dan perubahan keadaan.

#### **4. Pendapatan**

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. sumber

penghasilan seseorang saat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan kehidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai hasil pencaharian yakni semua hasil usaha yang diperoleh seseorang anggota masyarakat atau individu. Sedangkan dari sudut pandang ekonomi, pendapatan diartikan sebagai pembayaran pendapatan/balas jasa pada seluruh faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Tingkat pendapatan salah satu indikator kesejahteraan sosial karena semakin tinggi tingkat penerimaan pendapatan, maka tingkat kesejahteraan akan lebih baik.<sup>37</sup>

#### b. Jenis-jenis Pendapatan

Pendapatan dapat dibagi menjadi beberapa jenis, berikut merupakan jenis-jenis pendapatan berdasarkan cara perolehannya:

- 1) Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran dan beban lainnya.
- 2) Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran dan biaya lainnya. Sedangkan untuk kepentingan manajerial pendapatan dikelompokkan ke dalam beberapa jenis, yakni: pendapatan total atau *total revenue*, yakni keseluruhan pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Pendapatan total ini diperoleh dari hasil perkalian jumlah unit produk yang terjual dengan harga produk [ersatu unit. Pendapatan rata-rata atau *avarane revenue*, yaitu pendapatan

---

<sup>37</sup>Dian Komala Sari, Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan” dalam Jurnal JIIA, Vol. 2, No. 1, Januari 2014, hlm. 64.

rata-rata yang diperoleh dari setiap unit penjualan. Hasil bagi dari pendapatan total dengan jumlah unit yang dijual juga disebut dengan pendapatan rata-rata.

- 3) Pendapatan tambahan atau *marginal revenue*, yaitu tambahan pendapatan yang diperoleh apabila terdapat penambahan satu unit dalam penjualan.<sup>38</sup>

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi Pendidikan dan pengalaman maka tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 4) Kondisi dan kemampuan penjualan
- 5) Kondisi pasar
- 6) Modal
- 7) Kondisi operasional Perusahaan<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Ratna Sukmayani, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Galaxi Puspa Mega, 2008), hlm. 117.

#### d. Sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga, yaitu:

- 1) Pendapatan yang berasal dari upah sebagai ganti tenaga kerja
- 2) Pendapatan dari hak milik berupa modal atau tanah
- 3) Pendapatan yang berasal dari pemerintah

Pendapatan gaji atau upah yang diterima oleh setiap rumah tangga atau masyarakat akan berbeda disebabkan perbedaan dari pekerjaan, keahlian, Pendidikan, pengalaman dan sebagainya. Pendapatan masyarakat juga berbeda berdasarkan jumlah anggota di dalam rumah tangga yang bekerja. Adapun jumlah property yang dihasilkan oleh setiap rumah tangga akan bergantung kepada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya.<sup>40</sup>

### 5. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Pembangunan meliputi tiga kegiatan yang saling berhubungan, yaitu:

- a. Menimbulkan peningkatan kemakmuran dan peningkatan pendapatan serta kesejahteraan sebagai tujuan, dengan tekanan perhatian pada lapisan terbesar (dengan pendapatan terkecil).
- b. Memilih metode yang sesuai untuk mencapai tujuan itu

---

<sup>39</sup>Siti Hajar, "Eskalasi Ekonomi Masyarakat dengan Keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan" Skripsi IAIN Palangka Raya, 2020, hlm. 33-34.

<sup>40</sup>Mia Aprilia, Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah), *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), hlm. 66.

c. Menyusun kembali (restructuring) masyarakat dengan maksud agar terjadinya pertumbuhan ekonomi yang kuat.

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan kerja berupaya menumbuhkan aspirasi dan tuntutan masyarakat untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Pembangunan tidak hanya dilihat dari aspek pertumbuhan saja. salah satu dari akibat pembangunan yang hanya menerapkan paradigma pertumbuhan semata, adalah munculnya kesenjangan antara kaya miskin, serta pengangguran yang merajalela. Pertumbuhan selalu dikaitkan dengan peningkatan pendapatan nasional. Untuk menentukan optimasi pembangunan dapat dilihat dari distribusi pendapatan, komposisi output, selera, biaya nyata dan perubahan tertentu lain yang berkaitan dengan pendapat tersebut. oleh karena itu, untuk menghindari kerancuan pengukuran, ukuran pendapatan nasional riil perkapita dapat digunakan sebagai ukuran dalam pembangunan ekonomi.

Ukuran pencapaian hasil pembangunan paling tidak harus mencapai lima unsur yang dapat dilihat secara objektif. Pertama, pembangunan pada awalnya dilihat dalam kerangka pertumbuhan ekonomi masyarakat di suatu negara. Pembangunan akan berhasil, mana kala indikator pertumbuhan ekonomi masyarakat cukup tinggi, diukur dari produktivitas masyarakat dan negara pada setiap tahun. Kedua, dicapainya pemerataan di suatu masyarakat dalam suatu tenaga ukuran yang dilakukan adalah memakai perhitungan indeks gini, yang dapat mengukur adanya ketimpangan pembagian pendapatan masyarakat. Negara yang berhasil pembangunannya

dengan demikian adalah negara yang produktivitasnya tinggi, penduduknya makmur dan sejahtera relatif. Ketiga, kualitas kehidupan yang diukur dari tingkat kesejahteraan penduduk dari suatu negara dengan menggunakan tolak ukur PQLI (*Physical Quality of Life Index*) yang berasal dari tiga indikator meliputi angka rata-rata harapan hidup bayi setelah satu tahun, angka rata-rata jumlah kematian bayi dan angka rata-rata persentasi buta dan melek huruf. Keempat, kerusakan lingkungan hidup harus pula diperhitungkan.

Negara yang tinggi produktivitas dapat berada pada sebuah proses pemiskinan penduduk. Hal itu bisa terjadi karena produktivitas yang tinggi tidak memperdulikan dampak terhadap lingkungan hidup semakin rusak, sumberdaya terkuras dan lainnya. Kelima, pembangunan harus dapat menciptakan keadilan sosial dan kesinambungan. Pembangunan yang sedang berlangsung sering kali menghasilkan kondisi ketimpangan bagi masyarakat. Oleh karena itu, konfigurasi kekuatan sosial di suatu masyarakat akan mengarah kepada kemungkinan pertentangan yang semakin jelas.

Konseptualisasi pembangunan merupakan proses perbaikan yang berkesinambungan pada suatu masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik, maka terdapat beberapa cara untuk menentukan tingkat kesejahteraan pada suatu negara tolak ukur pembangunan bukan hanya pendapatan perkapita, tetapi juga harus disertai oleh membaiknya distribusi pendapatan, berkurangnya kemiskinan dan juga tingkat pengangguran. Argumentasinya

bahwa pertumbuhan ekonomi haruslah diiringi dengan pemerataan hasil-hasil pertumbuhan untuk dapat dianggap sebagai keberhasilan pembangunan. Perkembangan ekonomi dengan demikian mengandung pengertian bahwa bukan hanya terjadi pendapatan perkapita yang meningkat, tetapi seiring dengan itu meningkat pula kapabilitas rakyat yang ditunjukkan oleh meluasnya pemilikan harta atau sumber-sumber ekonomi di kalangan rakyat.<sup>41</sup>

## 6. Ayat Al-Quran yang Berhubungan dengan Kewajiban Berusaha

Dalam pandangan Islam, manusia dianggap sebagai pemimpin (*khalifah*) dimana seorang manusia harus mampu memimpin dunia, antara lain berarti bahwa manusia diberikan kekuasaan penuh dalam mengelola segala potensi alam yang dikaruniakan oleh Allah SWT. Tetapi di lain pihak manusia harus mampu menjaga kelestarian lingkungan berdasarkan pengelolaan yang baik dan didasari ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Quran dan hadis. Di dalam Al-Quran, Allah SWT menggambarkan kekayaan dan potensi alam yang dikaruniakan kepada manusia untuk dimanfaatkan bagi kehidupan manusia sebagaimana yang disebutkan dalam *QS. Al-Jatsiyah (45):12*.<sup>42</sup>

اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمْ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ ۗ وَارْتَبَعُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Allah lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur.”<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup>Zulkifli, “Pengaruh Pelabuhan Bira Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba,” hlm. 23-28.

<sup>42</sup>Zulkifli, hlm. 37-38.

Menurut tafsir Kementerian Agama, tidakkah kalian perhatikan wahai manusia, bahwa Allah yang maha esa lagi maha kuasa lah yang telah menundukkan laut, yakni memudahkannya untuk kemaslahatan kamu agar kapal-kapal dapat berlayar di atasnya membawa kamu dan barang-barang keperluanmu hingga ke tempat tujuan dengan izin dan perintah-Nya dan agar kamu dapat mencari Sebagian karunia-Nya, yang berupa hasil laut, seperti ikan dan hasil laut lainnya dan juga agar kamu bersyukur atas nikmat-nikmat Allah yang dianugerahkan-Nya itu.<sup>44</sup>

Selain ayat di atas, surat lainnya yang berhubungan dengan penelitian yaitu terdapat di dalam surat Al-Isra ayat 66 Allah SWT berfirman:

رَبُّكُمْ الَّذِي يُزِيحُ لَكُمْ الْفُلْكَ فِي الْبَحْرِ لِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ كَانَ  
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٦٦﴾

“Tuhanmu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu.”<sup>45</sup>

Menurut tafsir Ibnu Katsir Tuhan kalian adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untuk kalian, agar kalian mencari Sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadap kalian. Menceritakan perihal kasih sayang-Nya kepada makhluk-Nya, antara lain adalah menundukkan kapal-kapal di lautan buat hamba-hamba-Nya dan memudahkannya sehingga dapat berlayar di atas lautan untuk keperluan

<sup>43</sup>QS. Al-Jatsiyah (45): 12.

<sup>44</sup>Surat Al-Jatsiyah Ayat 12 Arab, Latin, Terjemahan dan Tafsir, “TafsirWeb”, <https://tafsirweb.com/9504-surat-al-jatsiyah-ayat-12.html>, (diakses tanggal 22 Agustus 2023 pukul 14.04 WIB).

<sup>45</sup>QS. Al-Isra (17): 66.

hamba-hamba-Nya dalam mencari sebagian dari karunia-Nya melalui berniaga, dari suatu pulau ke pulau yang lain, karena itulah disebutkan dalam akhir ayat ini: Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadap kalian, dengan kata lain sesungguhnya Dia melakukan hal itu bagi kalian hanyalah sebagai karunia dan Rahmat-Nya buat kalian.<sup>46</sup>

Kedua firman di atas dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa Islam melarang menyianyikan potensi yang telah diberikan Allah SWT. Sehingga jelaslah bahwa manusia diberikan kesempatan untuk memanfaatkan dan menata segala bentuk-bentuk kenikmatan yang dikaruniakan oleh Allah SWT seperti halnya potensi tepi pantai yang dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai kegiatan dan Pelabuhan sebagai tempat berlabuh serta tempat terjadinya ekonomi. Dalam prinsip ekonomi Islam kegiatan produktif menjadi suatu yang unik dan istimewa sebab di dalamnya terdapat faktor *itqan* (profesionalitas) yang dicintai Allah dan insan.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penelitian dalam melakukan penelitian ini sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut penelitian terdahulu dari beberapa skripsi dan jurnal yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan, diantaranya bebepa sebagaimana dalam tabel berikut:

---

<sup>46</sup>Tafsir Surat Al-Isra ayat 66, "Tafsir Learn Quran", <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-17-al-isra/ayat-66>, (diakses tanggal 22 Agustus 2023 pukul 14.25 WIB).

**Tabel II**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	A.Zulkifli (Universitas Islam Negeeri Alauddin Makassar, 2017)	Pengaruh Pelabuhan Bira Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Pelabuhan Bira mempengaruhi tingkat penghasilan warga, dimana pendapatan sebelumnya berada dalam kisaran Rp. 750.000,00 – Rp. 1.000.000,00 sedangkan setelah Pelabuhan Bira terbangun diperoleh data bahwa penghasilan warga mencapai Rp. 1.500.000,00 – Rp. 2.500.000,00. Keberadaan Pelabuhan Bira mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat baik dalam pendapatan, tingkat Pendidikan dan mata pencaharian serta memberikan peluang dan pengaruh bagi para pedagang untuk melakukan aktivitas mengais rejeki dalam bentuk berdagang dan sebagainya. <sup>47</sup>
2	Bintang Trias Utama (Universitas Brawijaya Malang, 2018)	Analisis Pengaruh Pelabuhan Terhadap Ekonomi Provinsi Lampung (Studi Kasus 15 Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Periode 2012-2016)	Tenaga kerja manufaktur, arus lalu lintas, barang dan inverstasi memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB perkapita di kabupaten/kota provinsi Lampung. Hubungan

<sup>47</sup>Zulkifli, “Pengaruh Pelabuhan Bira Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba,” hlm. 87.

			antar investasi dan PDRB perkapita kabupaten/kota di provinsi Lampung ini disebabkan semakin berkembangnya daerah-daerah yang sebelumnya tertinggal, sehingga pembangunan semua daerah di provinsi Lampung semakin baik dan mengundang para investor untuk menanamkan modalnya di setiap kabupaten/kota provinsi Lampung. <sup>48</sup>
3	Fitri (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019)	Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan Kecamatan Medan Belawan	Dari peneliti tersebut disimpulkan bahwa keberadaan Pelabuhan Belawan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan, peningkatan pendidikan peningkatan kesehatan masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat Belawan I semakin meningkat. Keberadaan Pelabuhan belawan <sup>49</sup>
4	Candra Deswanto (Universitas Bosowa Makasar, 2021)	Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar	Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa Pelabuhan Rakyat Banggai mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar, yakni tingkat pendapat, tingkat pendidikan, peluang kerja dan

<sup>48</sup>Bintang Trias Utama, "Analisis Pengaruh Pelabuhan Terhadap Ekonomi Provinsi Lampung (Studi Kasus 15 Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Periode 2012-2016)" (PhD Thesis, Universitas Brawijaya, 2018), hlm. 13.

<sup>49</sup>Fitri, "Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), hlm. 82.

			<p>kepemilikan rumah sama-sama mempunyai pengaruh dari pada keberadaan Pelabuhan itu sendiri. Arahan memaksimalkan potensi Pelabuhan Rakyat Banggai dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar melibatkan masyarakat dalam aktifitas Pelabuhan, memberikan bantuan kepada masyarakat yang ingin menambah penghasilan lewat sektor usaha di sekitar Pelabuhan serta optimasi letak Pelabuhan yang dekat dengan pusat aktifitas ekonomi agar pengunjung merasa lancar.<sup>50</sup></p>
5	Siti Hajar (Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020)	Eskalasi Ekonomi Masyarakat Dengan Keberadaan Pelabuhan Segitung Di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan	<p>Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa peran dan fungsi Pelabuhan Segitung terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir sangat berpengaruh terutama dari segi perekonomian masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir. Keberadaan Pelabuhan Segitung telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di</p>

<sup>50</sup>Candra Deswanto, *Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekita*, Skripsi (Makassar: Universitas Bosowa Makassar, 2021), hlm. 121.

			Kecamatan Seruyan Hilir. <sup>51</sup>
6	Muhammad Ardi Rafian Nasution (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019)	Dampak Pelabuhan Kuala Tanjung Di Kabupaten Batubara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitarnya.	Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembangunan Pelabuhan Kuala Tanjung masih belum berpengaruh terhadap kondisi masyarakat sekitarnya dan masih belum sejalan dengan perspektif ekonomi Islam. <sup>52</sup>
7	Jajae dan Alexandra Hukom (Universitas Palangka Raya, 2023)	Analisis Potensi Pengembangan Destinasi Wisata Pelabuhan Rambang Kota Palangka Raya	Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa Pelabuhan Lambang memiliki potensi besar untuk pengembangan pariwisata. <sup>53</sup>
8	Lisa Indrayani, Bambang Agro Wibowo dan Indradi Setiyanto	Tingkat Kondisi dan Potensi Pelabuhan Perikanan di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat	Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa pengembangan pangkalan pendaratan ikan Kabupaten Sukabumi perlu perlu dilakukan dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya perikanan dapat dilakukan dengan rasionalisasi jumlah armada penangkapan ikan. <sup>54</sup>

<sup>51</sup>Siti Hajar, "Eskalasi Ekonomi Masyarakat Dengan Keberadaan Pelabuhan Segitung Di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan" (PhD Thesis, IAIN Palangka Raya, 2021), hlm. 89.

<sup>52</sup>Muhammad Ardi Rafian Nasution, "Dampak Pelabuhan Kuala Tanjung Di Kabupaten Batubara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitarnya" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), hlm. 71-72.

<sup>53</sup>Jajae dan Alexandra Hukom, Analisis Potensi Pengembangan Destinasi Wisata Pelabuhan Rambang Kota Palangka Raya, *Jurnal Maisyatuna*, Vol. 4, No. 2 (2023) hlm 55-56.

<sup>54</sup>Lisa Indrayani, dkk, Tingkat Kondisi dan Potensi Pelabuhan Perikanan di Kabupaten Sukabumi Jawa Timur, *Jurnal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, Vol. 6, No. 4 (2017) hlm. 363-364.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara A. Zulkifli adalah sama-sama membahastentang keberadaan pelabuhan terhadap masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terkait masalah penelitian, peneliti meneliti tentang potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan saudara A. Zulkifli meneliti tentang pengaruh Pelabuhan Bira terhadap sosial ekonomi masyarakat.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Bintang Trias Utama ialah sama-sama membahas tentang keberadaan pelabuhan terhadap masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah mengenai masalah penelitian, peneliti meneliti tentang potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan saudari Bintang Trias Utama meneliti tentang pengaruh Pelabuhan terhadap ekonomi Provinsi Lampung.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Fitri ialah sama-sama membahas tentang pelabuhan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah mengenai masalah penelitian, peneliti meneliti tentang potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan saudari Fitri meneliti tentang dampak keberadaan Pelabuhan Belawan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Candra Deswanto adalah sama-sama membahas mengenai pelabuhan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah mengenai masalah penelitian, peneliti meneliti tentang potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan saudara Candra Deswanto meneliti tentang pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudari Siti Hajar ialah sama-sama membahas tentang pelabuhan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah mengenai tentang potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan saudari Siti Hajar meneliti tentang eskalasi ekonomi masyarakat dengan keberadaan Pelabuhan Segitung di Kecamatan Seruyan Hilir.
6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Ardi Rafian Nasution ialah sama-sama membahas tentang pelabuhan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah mengenai masalah penelitian, peneliti ini tentang potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan penelitian terdahulu tentang dampak Pelabuhan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.
7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Jajae dan Alexandra Hukom ialah sama-sama membahas mengenai potensi pelabuhan dan menggunakan metode analisis SWOT. Sedangkan perbedaan

dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah tentang potensi pelabuhan dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat, sedangkan penelitian saudara Jajae dan Alexandra Hukom ialah mengenai pengembangan destinasi wisata pelabuhannya.

8. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisa Indrayani, Bambang Agro Wibowo dan Indradi Setiyanto ialah sama-sama membahas tentang potensi pelabuhan dengan menggunakan analisis SWOT, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian ini hanya membahas potensi pelabuhan penyeberangan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan penelitian sebelumnya juga membahas tingkat kondisi pelabuhan perikanan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2023 sampai Oktober 2023. Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Sarang Elang, yang berada di Desa Tanjung Sarang Elang, Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau metode kuantifikasi yang lain, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Dalam makna lain, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.<sup>1</sup>

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informan ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.<sup>2</sup> Subjek pada penelitian kualitatif ini yaitu petugas pelabuhan, pemilik *boat*, pedagang

---

<sup>1</sup>Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm. 8.

<sup>2</sup>Felicia Cindy Winata, "Peran Media Digital Dalam Mengkomunikasikan Misi Perusahaan (Studi Kasus 'Catatan Najwa: Episode Maudy Ayunda Suka Belajar')/Felicia Cindy Winata/60180525/Pembimbing: Deavvy MRY Johassan," 2020, hlm. 7.

yang berada di sekitar pelabuhan dan Salahuddin Nasution yang merupakan Koordinator Satuan Pelayanan Pelabuhan Tanjung Sarang Elang.

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan juga data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara. Data primer dari penelitian ini adalah petugas pelabuhan, pemilik boat, pedagang dan Salahuddin Nasution yang merupakan Koordinator Satuan Pelayanan Pelabuhan Tanjung Sarang Elang.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari lapangan dan berasal dari sumber-sumber lain, seperti buku, data instansi, laporan dan lain-lain.<sup>3</sup> Data ini digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data sekunder pada penelitian ini ialah dari buku, jurnal dan instansi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang langsung pada objek yang menjadi sasaran penelitian untuk memahami kondisi dan potensi kawasan pesisir yang menjadi objek penelitian.

---

<sup>3</sup>Fisu, Rakhman, and Saputri, "Analisis Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Terhadap Perekonomian di Pulau *Sulawesi*," hlm. 56-57.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan responden menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>4</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>5</sup>

Dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi di lapangan dengan mendokumentasikan berbagai data pendukung sebagai penguat bahwa penelitian benar-benar dilaksanakan di lapangan, yaitu dokumentasi sekitar pelabuhan atau bagaimana kondisi sekitar pelabuhan dan dokumentasi dengan informan.

## **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin data-data yang diperoleh dari penelitian terjamin keabsahannya, maka dalam hal ini penelitian melakukan beberapa langkah-langkah sebagai tahapan untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dari lapangan tempat penelitian, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Nazir, Moh, *Metode Penelitian* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 170.

<sup>5</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif," *Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan, Bandung: Cita Pustaka Media*, 2016, hlm. 149-150.

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan kegiatan penelitian selama penelitian dimaksudkan agar meningkatkan tingkat kepercayaan pada data hasil penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

### 2. Ketekunan pengamatan selama penelitian

Ketekunan pengamatan selama penelitian bertujuan untuk menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara terperinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi berarti menggunakan beberapa pengukuran untuk menilai fenomena yang sama. Triangulasi terbagi menjadi 4 macam, yaitu triangulasi penyidik, triangulasi teori, triangulasi metodologis dan triangulasi sumber data. Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data ialah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Eny Winaryati, "Action Research Dalam Pendidikan (Antara Teori Dan Praktik)" (Unimus Press, 2020), hlm. 132.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan (pengamatan) dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam bentuk kategori-kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusunnya ke dalam pola kemudian memilih mana data yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan dari hasil data penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan pelaksanaan analisis data adalah untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan data hasil penelitian.<sup>7</sup>

Adapun bentuk langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan metode analisis SWOT menggunakan matriks SWOT (Matriks IFAS dan Matriks EFAS). Adapun tanggapan untuk analisis data penelitian, yaitu:

### 1. Membuat analisis internal dan eksternal

Dimana perusahaan akan melihat sampai mana batas yang menjadi dasar untuk mengembangkan perusahaan dalam menciptakan suatu produk maka dianalisis menggunakan analisis SWOT.

a) *Strenght* (S) situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari perusahaan atau organisasi pada saat ini.

b) *Weakness* (W) situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari perusahaan atau organisasi pada saat ini.

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Lexy J. Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: 2016), hlm. 103.

- c) *Opportunity* (O) situasi atau kondisi yang merupakan peluang di luar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi perusahaan atau organisasi di masa depan.
- d) *Threats* (T) situasi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang datang dari luar Perusahaan atau organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi di masa depan.

## 2. Analisis SWOT dibuatkan menjadi matriks IFAS dan EFAS

Analisis SWOT melalui matriks IFAS (*Internal Faktor Analysis Summary*) yang akan menguraikan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki perusahaan dan matriks (Eksternal faktor *Analysis Summary*) yang akan menguraikan faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang dimiliki Perusahaan. Matriks SWOT sebagai alat perumusan alternatif yang digunakan dan strategi perusahaan yang didasarkan pada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

### a. Matriks IFAS

Matriks IFAS digunakan untuk merumuskan faktor-faktor strategi internal ke dalam kerangka kekuatan dan kelemahan Perusahaan. Adapun cara penentuan faktor internal ini adalah:

- 1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolomnya 1.
- 2) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh

faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategi Perusahaan (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00).

- 3) Hitung rating pada kolom 3 dari masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) hingga skala 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Faktor-faktor yang menjadi kekuatan diberi nilai +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkan rata industri atau dengan pesaing utama. Sedangkan faktor kelemahan kebalikannya, jika kelemahan di bawah rata-rata industri, nilainya adalah 4.
- 4) Faktor pembobotan (dalam kolom 4) masing-masing diisi dengan hasil nilai perkalian bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3.
- 5) Jumlah skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan atau instansi yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategi internalnya, skor total ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan Perusahaan lainnya dalam kelompok industri yang sama dan tentu dapat bereaksi tentang faktor-faktor strategi internalnya.

## b. Matriks EFAS

Untuk membuat matriks faktor strategi eksternal ini, perlunya memberikan terlebih dahulu faktor strategi eksternal (EFAS). Adapun tahapan dalam penentuannya faktor strategi eksternal (EFAS) sebagai berikut:

- 1) Susunlah dalam kolom 1 (5 sampai dengan 10 peluang dan ancaman)
- 2) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (sangat terpenting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis.
- 3) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (outstanding) sampai dengan 1 (poor). Pemberian nilai rating untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil, diberi +1). Pemberian nilai rating ancaman adalah kebalikannya. Misalnya, jika nilai ancaman sangat besar, ratingnya adalah+1 sebaliknya, jika ancamannya sedikit ratingnya +4.
- 4) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4.
- 5) Jumlah skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini

menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategi eksternalnya.<sup>8</sup>

**Tabel III**  
**Kriteria Bobot IFAS dan EFAS**

<b>Kriteria</b>	<b>Bobot</b>
Paling Penting	0,18-0,22
Penting	0,12-0,15
Cukup Penting	0,06-0,10
Kurang Penting	0,01-0,05
Tidak Penting	0,00

**Tabel IV**  
**Kriteria Bobot IFAS dan EFAS**

<b>Kriteria</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

---

<sup>8</sup>Elmi Ulin Nafi'ah dan Ruliq Suryaningsih, "Analisis SWOT sebagai upaya Menentukan Strategi Pemasaran Pada Usaha Depot Air Minum Isi Ulang Tirta Utomo Siwalan Mlarak Ponorogo" 2, No. 1 (n.d.).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### C. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Pelabuhan Tanjung Sarang Elang

Pelabuhan Tanjung Sarang Elang merupakan Pelabuhan yang tepat berada di ujung tanjung Desa Tanjung Sarang Elang. Pada tahun 2015 Pelabuhan ini direnovasi menjadi lebih baik dan luas. Pada saat ini, Pelabuhan Tanjung Sarang Elang diketuai oleh Bapak Salahuddin Nasution, sebagai Koordinator Satuan Pelayanan. Tangkahan Pelabuhan ini berhadapan langsung dengan Sungai Barumun. Melalui Pelabuhan ini, ibu kota Kecamatan Panai Tengah bisa dilihat dengan jelas hanya dari jarak sekitar 800 meter. Selain itu, Pelabuhan ini juga berhadapan dengan Pulau Si Kantan, yaitu sebuah pulau yang berada di tengah-tengah pertemuan aliran Sungai Barumun dan Sungai Bila. Pelabuhan ini memiliki peran penting dalam kehidupan warga pesisir Kabupaten Labuhanbatu, yakni sebagai tempat bersandar perahu, transportasi utama dari Kecamatan Panai Hulu menuju daerah persisir Kecamatan Panai Tengah dan Panai Hilir.<sup>1</sup>

Adapun petugas yang bertanggung jawab dalam mengurus Pelabuhan Tanjung Sarang Elang ini berjumlah 11 orang, yang terdiri dari 1 orang ASN dan 10 lainnya PPNPN. Sementara itu, ada beberapa tugas yang dilakukan oleh pihak Pelabuhan, yakni pengawasan umum dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, pengawasan keselamatan masyarakat oleh

---

<sup>1</sup>Salahuddin Nasution, Korsatpel, *Wawancara* (Tanjung Sarang Elang, 29 Juli 2023. Pukul 10.02 WIB).

Dinas Perhubungan Kabupaten dan sebagai operator atau bagian yang menyiapkan boat atau kendaraan laut oleh pihak koperasi.<sup>2</sup> Adapun data para petugas pengelola Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel V**  
**Data Para Petugas Pelabuhan Tanjung Sarang Elang**

No	Nama	Jabatan
1	Salahuddin Nasution	Korsatpel
2	Dahlan Ritonga, S.E	Anggota
3	R. Hermansyah Nasution	Anggota
4	Ali Bosar Harahap	Anggota
5	Taufik Pulungan	Anggota
6	Saparuddin	Anggota
7	Supriyanto	Anggota
8	Fikri Aldian	Anggota
9	Juanda Fadil	Anggota
10	Surya Putra	Anggota
11	Musallim Hasibuan	Anggota

*Sumber: Salahuddin Nasution, Korsatopel*

## 2. Keadaan Geografis Desa Tanjung Sarang Elang

Kabupaten Labuhanbatu merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Utara. Secara astronomis, Kabupaten Labuhanbatu terletak di antara 1041' – 2044' Lintang Utara dan 99°33' – 100°22' Bujur Timur dengan ketinggian 0 sampai 7-00 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Labuhanbatu memiliki batas-batas, yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Selat Malaka, sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Riau, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu

---

<sup>2</sup>Salahuddin Nasution, Korsatpel, Wawancara, 29 Juli 2023, Pukul 10:02 WIB.

Selatan dan Kabupaten Padang Lawas Utara dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Lebih jelasnya terdapat pada tabel berikut:

**Tabel VI**  
**Tabel Batas Wilayah**

1	Terletak Antara	10 260 – 20 110 - Lintang Utara 910 010 – 950 530 - Bujur Timur
2	Luas Wilayah	2.561,38 $km^2$
3	Ketinggian berkisar antara	0 – 700 meter di atas permukaan laut
4	Batas-batas	Utara: Selat Malaka dan Kabupaten Labuhanbatu Utara
		Selatan: Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan Kabupaten Padang Lawas Utara
		Barat: Kabupaten Labuhanbatu Utara
		Timur: Provinsi Riau

Desa Tanjung Sarang Elang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Desa Tanjung Sarang Elang memiliki batas wilayah sebagai berikut”

- a. Sebelah Utara: Desa Sei Jawi-jawi
- b. Sebelah Selatan: Desa Teluk Sentosa
- c. Sebelah Barat: Desa Selat Besar
- d. Sebelah Timur: Desa Sei Barumun

Luas wilayah Desa Tanjung Sarang Elang 276,31<sup>2</sup> dan jarak dari ibu kota Kabupaten Labuhanbatu adalah 93 km serta jarak dari ibu kota provinsi

adalah 337 km. Suhu udara minimum 22-24 derajat celcius dan maksimum 29-30 derajat celcius.<sup>3</sup>

#### **D. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Analisis SWOT Potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat**

Analisis SWOT merupakan analisis terhadap berbagai faktor secara sistematis yang bertujuan untuk merumuskan strategi dalam mengembangkan potensi Pelabuhan. Tujuan menggunakan analisis SWOT adalah sebagai teknik perencanaan strategi dengan sasaran mengevaluasi *trengh* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threats* (ancaman) dari organisasi atau bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya masih relevan atau tidak akibat perubahan eksternal maupun internal lingkungan instansi.

Model analisis SWOT yang digunakan peneliti adalah matriks SWOT yang memuat faktor strategi eksternal dan internal Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat, IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) untuk menilai setiap skor dari faktor dan strategi yang paling efektif bagi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat di masa yang akan datang.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Kabupaten Labuhanbatu Dalam Angka Labuhanbatu Regency In Ffigures (Labuhanbatu: CV. Rilis Grafikas, 2021), hlm. 1-6.

<sup>4</sup>Sisca, Rayyan, dkk, *E-Business Inovasi Di Era Digital* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 57.

Matriks SWOT, merupakan alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman internal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki.

a. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan merupakan suatu pertahanan dalam mempertahankan suatu perusahaan tetap berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Adapun kekuatan potensi yang dimiliki oleh Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu:

- 1) Fasilitas yang memadai, Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung aktivitas penyeberangan, seperti dermaga yang luas dan *boat-boat* yang digunakan sebagai transportasi airnya. Fasilitas *boat* atau kendaraan air ini semuanya merupakan milik warga setempat, sehingga berdampak positif pada pendapatan para pemilik *boat* melalui biaya ongkos penumpang, ongkos kendaraan dan barang serta pendapatan dari jasa pelayanan menaikturunkan kendaraan dari dermaga ke *boat* dan sebaliknya.<sup>5</sup>
- 2) Tarif atau ongkos boat yang terjangkau, yaitu Rp.5.000 untuk orang dewasa, sementara anak-anak *free* atau gratis. Ongkos kendaraan Rp.5.000, upah jasa menaikturunkan kendaraan Rp.10.000.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Salahuddin Nasution, Korsatpel Pelabuhan Tanjung Sarang Elang, *Wawancara* (Tanjung Sarang Elang, 28 Oktober 2023. Pukul 14.30 WIB)

<sup>6</sup>Ucok, Pemilik boat, *Wawancara* (Tanjung Sarang Elang, 16 September 2023. Pukul 16.25 WIB)

- 3) Koneksi transportasi yang baik, Pelabuhan Tanjung Sarang Elang terhubung dengan jaringan transportasi yang baik, seperti akses jalan raya dan kendaraan darat lainnya, seperti bus angkutan umum, becak dan lainnya. Koneksi yang baik dapat meningkatkan efisiensi logistik dan distribusi barang melalui pelabuhan, yang dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat melalui sektor perdagangan.
- 4) Lokasi strategis, Pelabuhan Tanjung Sarang Elang terletak di daerah yang cukup strategis, yaitu dekat dengan tempat wisata atau wilayah wisata. Hal ini memberi peluang bagi Pelabuhan untuk menjadi gerbang utama bagi wisatawan dan penduduk lokal yang ingin melakukan perjalanan antar daerah. Kekuatan ini dapat meningkatkan arus transportasi dan kunjungan ke Pelabuhan Tanjung Sarang Elang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat setempat melalui sektor pariwisata dan jasa terkait.

Dengan memanfaatkan kekuatan-kekuatan ini, Pelabuhan Tanjung Sarang Elang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat melalui pertumbuhan bisnis dan peningkatan aktivitas perdagangan.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kapasitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Adapun kelemahan yang sering dijumpai pada Pelabuhan Tanjung Sarang Elang ialah:

1) Kurangnya fasilitas pendukung. Selain infrastruktur dasar, kekurangan fasilitas pendukung menjadi kelemahan Pelabuhan Tanjung Sarang Elang. Ini termasuk kurangnya area parkir, fasilitas penitipan bagasi dan jaket pelampung yang seharusnya digunakan penumpang saat melakukan perjalanan air. Kurangnya fasilitas pendukung dapat mengurangi kenyamanan dan kualitas penumpang. Dengan meningkatkan fasilitas pendukung yang memadai, Pelabuhan dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi penumpang dan meningkatkan minat penggunaan pelabuhan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat setempat.

2) Kurangnya kualitas pelayanan yang berikan kepada penumpang boat<sup>7</sup>.

c. Peluang (*Opportunities*)

Selain kekuatan dan kelemahan, Pelabuhan Tanjung Sarang Elang juga memiliki beberapa peluang yang berpotensi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa peluang tersebut ialah:

1) Pengembangan Pariwisata. Pelabuhan penyeberangan dapat memanfaatkan potensi pariwisata di sekitarnya dengan menawarkan wisata pulau, yaitu Pulau Sikantan yang terdapat di tengah-tengah sungai Berumun, yang berhadapan langsung dengan Pelabuhan Tanjung Sarang Elang. Hal ini dapat menarik wisatawan lokal maupun luar yang ingin menjelajahi daerah sekitar pelabuhan. Adapun salah

---

<sup>7</sup>Delita, Pedagang, *Wawancara* (Tanjung Sarang Elang, 16 September 2023. Pukul 11.30 WIB).

satu usaha jasa pariwisata ialah akomodasi atau tempat penginapan, seperti *homestay*.

- 2) Pelayanan Kapal. Pelabuhan penyeberangan dapat menarik kapal-kapal untuk berlabuh di Pelabuhan Tanjung Sarang Elang. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan menarik, Pelabuhan dapat menawarkan pengalaman berlibur yang berbeda kepada para penumpang kapal. Hal ini bisa mencakup tur lokal, aktivitas rekreasi atau kuliner khas daerah.
- 3) Pengembangan Tempat Perbelanjaan. Tempat perbelanjaan atau jenis dagang yang sekarang ini masih belum lengkap dan belum bervariasi, masyarakat dapat mengembangkan potensi tersebut dengan membuka toko atau tempat kuliner yang belum tersedia, seperti toko pakaian dan restoran mengapung. Hal ini dapat menarik penduduk lokal atau wisatawan yang ingin berbelanja atau mencicipi kuliner khas daerah setelah atau sebelum melakukan perjalanan air.
- 4) Pengembangan Industri Perikanan. Tidak sedikit masyarakat yang tinggal di sekitar Pelabuhan bekerja sebagai nelayan. Pelabuhan dapat memanfaatkan peluang ini dengan menawarkan fasilitas yang memadai untuk memproses dan mengirimkan ikan segar ke berbagai lokasi. Hal ini dapat menjadi peluang yang menguntungkan baik untuk pelabuhan maupun para nelayan setempat.

d. Ancaman (*Threats*)

Di samping memiliki peluang, Pelabuhan Tanjung Sarang Elang juga memiliki ancaman, yaitu:

- 1) Perkembangan Infrastruktur. Kemajuan dalam infrastruktur dapat mengubah cara pengiriman barang yang dilakukan, mempengaruhi kebutuhan dan daya tarik pelabuhan. Dimana masyarakat bisa melakukan pengiriman barang dari darat jika infrastruktur jalan raya telah membaik.
- 2) Persaingan dari Pelabuhan atau dermaga yang lain. Adanya dermaga-dermaga lain yang bersaing untuk menarik lalu lintas boat dapat mengurangi potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.<sup>8</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui beberapa potensi yang telah disebutkan adalah hasil dari analisis lingkungan internal dan eksternal pelabuhan dengan menggunakan analisis SWOT. Sementara itu, strategi-strategi yang dapat dilakukan oleh pihak Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan kekuatan dan peluang serta meminimalisasi kelemahan dan ancaman dari luar ialah:

a. Strategi SO (*Strength-Opportunity*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*strength*) dan faktor eksternal (*opportunity*), Strategi ini dapat dibuat berdasarkan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan

---

<sup>8</sup>Juanda Fadil, Petugas Pelabuhan, *Wawancara* (Tanjung Sarang Elang, 28 Oktober 2023. Pukul 14.50 WIB).

memanfaatkan peluang sebesar-besarnya oleh pihak yang bersangkutan. Strategi SO yang ditempuh oleh Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ialah:

- 1) Mempertahankan tarif atau ongkos yang terjangkau
- 2) Mempertahankan koneksi transportasi yang baik, baik transportasi darat maupun air agar pengunjung yang datang ke Pelabuhan bertambah setiap waktunya.
- 3) Meningkatkan pengembangan pariwisata agar banyak orang yang tertarik mengunjungi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang.
- 4) Meningkatkan tempat perbelanjaan atau perdagangan, agar orang yang datang ke Pelabuhan tidak hanya sekedar untuk menyebarkan, tetapi juga untuk berbelanja ataupun hal lainnya.

b. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*weakness*) dan faktor (*opportunity*), strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara mengurangi kelemahan yang dimiliki. Strategi WO yang dapat ditempuh oleh pihak Pelabuhan Tanjung Sarang Elang ialah:

- 1) Meningkatkan fasilitas pendukung, seperti area parkir, fasilitas penitipan bagasi dan jaket pelampung yang seharusnya digunakan penumpang saat melakukan perjalanan air.
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada penumpang boat.

c. Strategi ST (*Strength-Threat*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (strength) dan faktor eksternal (threat), strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi segala ancaman yang ada. Strategi ST yang dapat ditempuh oleh pihak pelabuhan ialah:

10. Meningkatkan fasilitas yang memadai dan sektor pariwisata.

d. Strategi WT (*Weakness-Threat*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (weakness) dan faktor eksternal (threat), strategi ini didasarkan pada aktivitas yang berusaha menghindari kemungkinan adanya ancaman dari luar untuk mengurangi kelemahan. Strategi WT yang dapat ditempuh, ialah:

- 3) Meningkatkan fasilitas pendukung dan daya saing agar mampu bersaing dengan pelabuhan lainnya.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Perhitungan IFAS dan EFAS

**Tabel VII**  
**Hasil Matriks Faktor Strategi Internal**

No	Indikator	Bobot	Rating	Skor
<b><i>Kekuatan (Strength)</i></b>				
1	Fasilitas yang memadai	0,18	4	0,72
2	Tarif atau ongkos boat terjangkau	0,20	4	0,8
3	Koneksi transportasi yang baik	0,20	4	0,8
4	Lokasi strategis	0,15	3	0,45
	<b>Subtotal</b>	<b>0,73</b>		<b>2,77</b>
<b><i>Kelemahan (Weakness)</i></b>				
1	Kurangnya fasilitas pendukung	0,15	3	0,45
2	Kurangnya kualitas pelayanan	0,12	3	0,36
	<b>Subtotal</b>			<b>0,81</b>

<b>Total</b>	<b>1,00</b>		<b>3,58</b>
--------------	-------------	--	-------------

*Sumber: Data Diolah*

Dari hasil analisis pada table IFAS dapat diketahui jumlah nilai faktor kekuatan sebanyak 2,77 sedangkan pada faktor kelemahan sebanyak 0,81 sehingga total jumlah dari matriks IFAS nya adalah sebesar 3,58.

**Tabel VIII**  
**Hasil Matriks Faktor Strategi Eksternal**

No	Indikator	Bobot	Rating	Skor
<b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b>				
1	Pengembangan Pariwisata	0,20	4	0,8
2	Pelayanan Kapal	0,18	4	0,72
3	Pengembangan Tempat Perbelanjaan	0,20	4	0,8
4	Pengembangan Industri Perikanan	0,18	4	0,72
<b>Subtotal</b>		<b>0,76</b>		<b>3,04</b>
<b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b>				
1	Perkembangan Infrastruktur	0,12	3	0,36
2	Persaingan dari Pelabuhan Penyebarangan lain	0,12	3	0,36
<b>Subtotal</b>				<b>0,72</b>
<b>Total</b>		<b>1,00</b>		<b>3,76</b>

*Sumber: Data Diolah*

Analisis tabel EFAS di atas menunjukkan bahwa jumlah nilai pada faktor peluang sebanyak 3,04 kemudian pada faktor ancaman sebanyak 0,72. Jadi, dapat disimpulkan jumlah atau total dari tabel matriks EFAS di atas adalah sebanyak 3,76.

Berdasarkan hasil dari tabel Matriks IFAS dan tabel Matriks EFAS diketahui bahwa nilai IFAS nya adalah 3,58 yang artinya yang artinya Pelabuhan Tanjung Sarang Elang pada titik potensi internal yang kuat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan kekuatan dan

mengatasi kelemahan. Sedangkan nilai EFAS nya sebesar 3,76 yang artinya Pelabuhan Tanjung Sarang Elang berada pada titik potensi eksternal yang kuat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan peluang serta menghindari ancaman yang ada. Kemudian jumlah nilai dari masing-masing faktor dapat dilihat bahwa kekuatan sebesar 2,77 kelemahan sebesar 0,81 peluang sebesar 3,04 dan ancaman sebesar 0,72.

**Tabel IX**  
**Hasil Matriks SWOT**

<b>Faktor</b>	<b>Strength (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
<b>INTERNAL</b>	1. Fasilitas yang memadai 2. Tarif atau ongkos boat yang terjangkau 3. Koneksi transportasi yang baik 4. Lokasi strategis yang dekat dengan tempat wisata atau daerah wisata	1. Kurangnya fasilitas pendukung 2. Kurangnya kualitas pelayanan
<b>EKSTERNAL</b>		
<b>Opportunity (O)</b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
1. Pengembangan pariwisata 2. Pelayanan Kapal 3. Pengembangan tempat perbelanjaan 4. Pengembangan industri perikanan	1. Mempertahankan tarif atau ongkos yang terjangkau 2. Mempertahankan koneksi transportasi yang baik 3. Meningkatkan pengembangan pariwisata agar banyak orang yang mengunjungi pelabuhan 4. Meningkatkan tempat perbelanjaan atau perdagangan	1. Meningkatkan fasilitas pendukung 2. Meningkatkan kualitas pelayanan
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
1. Perkembangan infrastruktur	1. Meningkatkan fasilitas yang	1. Meningkatkan fasilitas pendukung

2. Persaingan dari pelabuhan atau dermaga lainnya	memadai dan sektor pariwisata	dan daya saing agar mampu bersaing dengan pelabuhan lainnya.
---	-------------------------------	--

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu spekulasi bisnis. Penerapan dari analisis ini adalah bagaimana kekuatan kemampuan memanfaatkan peluang yang ada, bagaimana mengatasi kelemahan yang dimiliki dan bagaimana memanfaatkan kekuatan dari peluang yang ada, kemudian bagaimana kekuatan mengatasi kelemahan yang dapat membuat ancaman menjadi nyata dan menciptakan ancaman baru.

Berdasarkan matriks SWOT, IFAS dan EFAS yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dan riset beberapa indikator Analisa SWOT dari potensi Pelabuhan Tanjung Sarang dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat, yaitu: *strength* (kekuatan) berupa fasilitas yang memadai untuk melakukan aktivitas penyeberangan, tarif atau ongkos yang cukup terjangkau dalam setiap kali penyeberangan, serta koneksi transportasi yang baik di sekitar pelabuhan, seperti adanya transportasi darat yang langsung tersedia bagi para penumpang yang hendak melakukan perjalanan selanjutnya ke daerah tujuan. *Weaknees* (kelemahan) berupa kurangnya fasilitas pendukung dan kualitas pelayanan. *Opportunity* (peluang) berupa pengembangan sektor wisata, pelayanan kapal, pengembangan tempat perbelanjaan atau perdagangan dan industri perikanan. *Threats* (ancaman) berupa pengembangan infrastruktur berupa jalan raya yang

dapat menghubungkan Desa Tanjung Sarang Elang dengan desa-desa yang ada di seberangnya, serta persaingan dengan pelabuhan lainnya yang ada di daerah pesisir Labuhanbatu.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pelabuhan Tanjung Sarang Elang berpotensi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, dapat dilihat dari analisis SWOT yang terdiri dari faktor internal dari Pelabuhan Tanjung Sarang Elang yang memiliki skor 3,58 yang berarti menggambarkan posisi internal yang kuat. Pada faktor eksternal pelabuhan memiliki skor 3,76 yang menggambarkan pelabuhan ini merespon peluang yang ada dan cukup mampu menghindari ancaman yang ada. Oleh karena itu, Pelabuhan Tanjung Sarang Elang perlu memanfaatkan potensi yang ada secara optimal dengan meningkatkan fasilitas pendukung dan kualitas pelayanan, meningkatkan pengembangan pariwisata, meningkatkan tempat perbelanjaan atau perdagangan, agar lebih banyak pengunjung yang datang ke pelabuhan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Objek penelitian hanya fokus pada Pelabuhan Tanjung Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Dimana masih terdapat pelabuhan-pelabuhan lainnya yang ada di Labuhanbatu.

2. Waktu selama melakukan penelitian cukup terbatas, sehingga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh, walaupun demikian peneliti mengupayakan agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa yang telah peneliti uraikan, maka kesimpulan penelitian ialah sebagai berikut:

1. *Strength* (kekuatan) dari potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ialah fasilitas pelabuhan yang memadai, tarif atau ongkos yang cukup terjangkau, koneksi transportasi yang baik dan lokasi yang strategis.
2. *Weakness* (kelemahan) dari potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ialah kurangnya fasilitas pendukung dan kualitas pelayanan.
3. *Opportunity* (peluang) dari potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ialah pengembangan sektor wisata, pelayanan kapal, pengembangan tempat perbelanjaan atau perdagangan dan industri perikanan.
4. *Threats* (ancaman) dari potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ialah pengembangan infrastruktur berupa jalan raya yang dapat menghubungkan Desa Tanjung Sarang Elang dengan desa-desa yang ada di seberangnya, serta persaingan dengan pelabuhan lainnya yang ada di daerah pesisir Labuhanbatu.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan yang muncul dalam pelaksanaan penelitian ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna, namun demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang disampaikan peneliti, yaitu:

1. Bagi masyarakat yang berada di sekitar Pelabuhan Tanjung Sarang Elang seharusnya memanfaatkan keberadaan pelabuhan sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan pendapatan dan ekonomi semakin maju.
2. Bagi pihak Pelabuhan Tanjung Sarang Elang supaya lebih meningkatkan pelayanan dan fasilitas secara maksimal.
3. Bagi pemerintah setempat supaya ikut andil dalam memberikan pelayanan ataupun modal kepada masyarakat di sekitar Pelabuhan Tanjung Tanjung Sarang Elang agar masyarakat dapat memanfaatkan potensi pelabuhan yang ada saat ini secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Husnul, "Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Kenali Fungsi, Tujuan dan Jenisnya" <https://M,Liputan6.Com>, diakses 30 Oktober 2023.
- Aini, Fazar Nur. (2020), *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Amrullah, Romanda Annas. (2020), *Pelabuhan Dan Serba-Serbinya (Bisnis, Jasa & Fasilitas)*. PIP Semarang.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak Publisher.
- Aprilia, Mia. (2019), Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah), *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Arif, Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Ashury Djamaluddin. (2018), *Manajemen Operasional Pelabuhan*. Makassar: Unhas Press.
- Astija, Sitti, and Ardiana Yuli Puspitasari. (2019), Pengaruh Pelabuhan Sebagai Simpul Pertumbuhan Terhadap Pengembangan Wilayah Studi Kasus: Pelabuhan Paelangkuta Nusantara Raha. *Jurnal Planologi* 14, no. 1: 16–28.
- Biasane, Dewi Indira. (2014), Kelembagaan Pelabuhan Laut Dan Pelabuhan Perikanan Di Kendari. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut* 16, no. 2: 69–80.
- Candra Deswanto. (2021), Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekita. *Skripsi*. Makassar: Universitas Bosowa Makassar.
- Delita, Pedagang, *Wawancara*, 16 September 2023.
- Djamaluddin. *Manajemen Pelabuhan Dan Terminal*, n.d.
- Djamaluddin, Ashury. (2023), *Perencanaan Pelabuhan Dan Terminal Petikemas*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Fathurrahman, Muhammad Ahib. (2019), Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Pulesari Di Turi Sleman. PhD Thesis, UIN Sunan Kalijaga.

- Fisu, Amiruddin Akbar, Abdul Rakhman, and Asni Saputri. (2020), "Analisis Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Terhadap Perekonomian Di Pulau Sulawesi" 5, no. 2.
- Fitri, Fitri. (2019), Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan. PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Gultom, Elfrida. (2017), Pelabuhan Indonesia Sebagai Penyumbang Devisa Negara Dalam Perspektif Hukum Bisnis, *Jurnal Ilmu Hukum*.
- Hajar, Siti. (2021), Eskalasi Ekonomi Masyarakat Dengan Keberadaan Pelabuhan Segintung Di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan. PhD Thesis, IAIN Palangka Raya.
- Handoko, Wisnu, and Fofid. (2020), *Hukum Maritim Dan Pengelolaan Lalu Lintas Angkatan Dan Kepulauan*. Semarang: Penerbit Politeknik Ilmu Pelayaran.
- Indrayani, Lisa, dkk. (2017), Tingkat Kondisi dan Potensi Pelabuhan Perikanan di Kabupaten Sukabumi Jawa Timur, *Jurnal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, Vol. 6, No. 4.
- Ilham, Chairul Insani. (2022), *Teknis Evaluasi Kinerja Dan Fasilitas Pelabuhan Sungai Danau Dan Penyeberangan*. Penerbit Adab.
- Iriani W, Dyah, and Fuddoly. (2017), *Perencanaan Pelabuhan*. Yogyakarta: CV Absolute Media.
- Irwan. (2022), *Karakteristik Pelabuhan Penyeberangan*. Yogyakarta: Nas Medai Pustaka.
- Istiqomah dan Andriyanto Irsyad. (2017), "Analisis SWOT dalam Mengembangkan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang di Desa Wisata Klaiputu Kudus)" *BISNIS*, Vol. 5, No, 2.
- Jajae dan Alexandra Hukom. (2023), Analisis Potensi Pengembangan Destinasi Wisata Pelabuhan Rambang Kota Palangka Raya, *Jurnal Maisyatuna*, Vol. 4, No. 2
- Juanda Fadil, Petugas Pelabuhan, *Wawancara*, 28 Oktober 2023
- Kabupaten Labuhanbatu Dalam Angka Labuhanbatu Regency In Fifures*. Labuhanbatu: CV. Rilis Grafikas, 2021.
- Kasnelly, Sri. *Potensi Pelabuhan Roro Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, n.d.
- Lexy J. Moloeng. (2016), *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Marayasa, I Nyoman. (2018), Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar. 1, no. 1.
- Maulana, Asril. (2018), Analisis Pendapatan Dan Beban Operasional Dalam Meningkatkan Laba Operasional Pada Pt. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (Pt. Kpb Nusantara). PhD Thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Nafi'ah, Elmi Ulin, and Ruliq Suryaningsih, 'Analisis SWOT Sebagai Upaya Menentukan Strategi Pemasaran Pada Usaha Depot Air Minum Isi Ulang Tirto Utomo Siwalan Mlarak Ponorogo' 2, No. 1 (n.d.).
- Nasution, Muhammad Ardi Rafian. (2019), Dampak Pelabuhan Kuala Tanjung Di Kabupaten Batubara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitarnya. PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Pandhit, Dewa Gde Mahatma. (2016), Studi Potensi Pemisahan Pelabuhan Barang Di Padang Bai." *Jurnal Teknik ITS* 5, no. 2: E134–39.
- Putra, Adris A., and Susanti Djalante. (2016), Pengembangan Infrastruktur Pelabuhan Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Media Engineering* 6, no. 1.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2016) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. *Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan, Bandung: Cita Pustaka Media.*
- Rayyan, Sisca, dkk. (2022), *E-Business Inovasi Di Era Digital*, Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rochman, Ibnu. (2019), "Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan" *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 3, No. 1.
- Salahuddin Nasution, Korsatpel, *Wawancara*, 28 Oktober 2023
- Salim, Abd. (2018), *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 6, no. 02: 1–14.
- Syamsudin, Noor. (2014), "Penerapan Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxio di Malang" *Jurnal intekna*, Vol. 14, No. 2.
- Sartika, Ika, and Gatningsih Gatningsih. "Analisis Potensi Wilayah & Daerah," n.d.
- Sasono, Herman Budi. (2021), *Manajemen Pelabuhan Dan Realisasi Ekspor Impor*. Penerbit Andi.

- Siregar, Syafrina Anggreini. (2020), *Analisis Kinerja Operasional Pelabuhan Teluk Nibung, Studi Kasus: Pelabuhan Teluk Nibung, Tanjung Balai, Sumatera Utara*.
- Sukmayani, Ratna, dkk. (2008), *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Galaxi Puspa Mega.
- Syahputra, Eko, Darlina Tanjung, and Marwan Lubis. (2022), *Analisis Kinerja Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Bilik–Ujung Tanjung Sarang Elang. Jurnal Teknik Sipil (JTSIP)* 1, no. 2: 93–98.
- Tariyah, Lina. (2020), “Analisis Potensi Sumber Daya Alam (Sda) Dan Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Pembangunan Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kabupaten Lampung Timur).” PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Ucok, Pemilik boat, *Wawancara*, 16 September 2023.
- Utama, Bintang Trias. (2018), *Analisis Pengaruh Pelabuhan Terhadap Ekonomi Provinsi Lampung (Studi Kasus 15 Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Periode 2012-2016)*. PhD Thesis, Universitas Brawijaya.
- Wahyima, Imam, and Asfar. (2016), *Buku Ajar Pelabuhan*. Semarang: UNISSULA.
- Wijayati, Hasna. (2019), *Panduan Analisis SWOT*, Yogyakarta: Quadrant.
- Winaryati, Eny. (2020), *Action Research Dalam Pendidikan (Antara Teori Dan Praktik)*. Unimus Press.
- Winata, Felicia Cindy. (2020), "Peran Media Digital Dalam Mengkomunikasikan Misi Perusahaan (Studi Kasus ‘Catatan Najwa: Episode Maudy Ayunda Suka Belajar’).
- Wira Perdana. (2022), Fadjrin. *Pedoman Operasional Angkutan Di Perairan Sungai, Danau Dan Penyeberangan*. Yogyakarta: Nas Medai Pustaka.
- Zulkifli, A. (2017), *Pengaruh Pelabuhan Bira Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Shova Hayani Indah  
Nim : 1940200288  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat , Tanggal Lahir : Ajamu, 17 November 2000  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Institusi : UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Alamat tinggal : Dusun Labuhan, Kec. Panai Hulu  
Telepon/ HP : 082279260676  
E-mail : shovahayaniindah@gmail.com

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Ramlan Nst  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Telepon/ HP : 082370141848  
Nama Ibu : Nur Hafni Siregar  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Telepon/ HP : 081361330918

### **Pendidikan Formal**

1. SDN 112203 Tanjung Sarang Elang
2. MTSS Al-ma'shum Rantauprapat
3. MAN Rantauprapat
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait potensi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?
2. Menurut bapak/ibu apa saja keunggulan yang dimiliki oleh Pelabuhan Tanjung Sarang Elang sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat?
3. Menurut bapak/ibu apa saja kelemahan yang dimiliki oleh Pelabuhan Tanjung Sarang Elang sehingga mempengaruhi pendapatan masyarakat?
4. Menurut bapak/ibu apa saja peluang yang dimiliki oleh Pelabuhan Tanjung Sarang Elang sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat?
5. Menurut bapak/ibu apa saja tantangan dan ancaman yang mungkin akan dihadapi oleh Pelabuhan Tanjung Sarang Elang sehingga mempengaruhi pendapatan masyarakat di masa mendatang?
6. Bagaimana perkembangan pengunjung Pelabuhan Tanjung Sarang Elang saat ini?
7. Apa saja faktor yang menyebabkan masyarakat mengunjungi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang?
8. Bagaimana kondisi Pelabuhan Tanjung Sarang Elang saat ini?
9. Bagaimana fasilitas dan pelayanan di Pelabuhan Tanjung Sarang Elang saat ini?

## DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara dengan Ibu Delita selaku pedagang yang ada di dekat Pelabuhan Tanjung Sarang Elang



2. Wawancara dengan Ibu Lia selaku pedagang yang ada di dekat Pelabuhan Tanjung Sarang Elang



3. Wawancara dengan Bapak Ucok selaku pemilik salah satu boat yang ada di Pelabuhan Tanjung Sarang Elang



4. Gambar bersama Bapak juanda Fadil dan Bapak Salahuddin Nasution Pelabuhan Tanjung Sarang Elang selaku petugas pelabuhan dan korsatpel Pelabuhan Tanjung Sarang Elang



5. Gambar ruang tunggu Pelabuhan Tanjung Sarang Elang



6. Gambar dermaga dan boat beserta penumpang di Pelabuhan Tanjung Sarang Elang

